

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM MELALUI METODE *SNOWBALL*  
*THROWING* DI SMA NEGERI 2  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ADINDA RAHAYU**

18 0201 0161

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM MELALUI METODE *SNOWBALL  
THROWING* DI SMA NEGERI 2  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ADINDA RAHAYU**  
18 0201 0161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Rahayu  
NIM : 18 0201 0161  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan,








Adinda Rahayu  
18 0201 0161

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo yang ditulis oleh Adinda Rahayu Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0161, mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasahkan pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023 bertepatan dengan 07 Sya'ban 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, 09 Mei 2023

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |   |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.   | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Taqwa, M.Pd. I.           | Penguji I     | (  ) |
| 3. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.     | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.. | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom          | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

**a.n. Rektor IAIN Palopo**  
**Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana**

**Ketua Pogram Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Nurdin K, M.Pd.**  
NIP. 19681 231 199903 1 014



**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**  
NIP. 19610711 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ  
أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA Negeri 2 Palopo”


Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnyas. Skripsi ini disusun sebagai syarat, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak Dr. Munir Yusuf selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Hj. Rawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, beserta ibu Fitri Angraeni, S.P. staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Rosdiana, ST., M.Kom. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, selaku Dosen Penasehat Akademik,
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah, bapak Supriadi, S.Pd., selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Guru pembimbing beserta Staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa siswi SMA Negeri 2 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Baktiar dan ibunda Danawati, yang setiap waktu memberikan kasih sayang, semangat, dan perhatian beserta segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan kepada saudari saya.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya kelas PAI E dan terkhusus kepada teman dekat saya Qory Fatwa, Amalia Azzahrah dan Dayu Fatmawati  
Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. amiin.

Palopo, 17 Agustus 2022

  
Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... إِ... يَ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīlā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawdah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'immā*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
سَيِّئٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دَيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fīrahmatillāh*

### 10. *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaṣībī Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihial-Qur'ān*

Naṣr al-Dī al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang hidup saja)

W = Wafat tahun

QS /... 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Ilmiah.....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian Teori.....	15
1. Minat Belajar.....	15
2. Pendidikan Agama Islam .....	22
3. Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	26
C. Kerangka Pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Prosedur Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>





## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al mujadilah/58:11 .....	2
Kutipan Ayat 2 QS An-Nahl/16:125 .....	4
Kutipan Ayat 3 QS Al-Alaq .....	16



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Keadaan Siswa SMA N 2 Palopo .....	42
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMA N 2 Palopo .....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Pertemuan I .....	48
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II.....	49
Tabel 4.5 Rata-Rata Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru pertemuan I.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru pertemuan II .....	52
Tabel 4.8 Rata-rata Hasil Aktivitas Guru Siklus I .....	53
Tabel 4.9 Minat Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Pertemuan I .....	59
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II .....	60
Tabel 4.12 Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	61
Tabel 4.13 Hasil Observasi Guru pertemuan I .....	62
Tabel 4.14 Hasil Observasi Guru pertemuan II .....	63
Tabel 4.15 Hasil Rata-rata Observasi Kegiatan Guru .....	64
Tabel 4.16 Minat Belajar Siswa Siklus II .....	65
Tabel 4.17 Minat Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4.18 Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II .....	68
Tabel 4.19 Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II .....	72
Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	73
Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I I.....	73
Tabel 4.22 Hasil Rata- rata Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	74
Tabel 4.23 Hasil Rata-rata Observasi Kegiatan Guru Siklus II. ....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Sekolah.....	
Gambar 2. Lokasi Penelitian.....	
Gambar 3 Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	
Gambar 4 Foto Bersama Siswa- siswi Kelas X.6 .....	
Gambar 5 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	
Gambar 6 Surat Keterangan Selesai Meneliti .....	
Gambar 7 Sertifikat Mahad.....	
Gambar 8 Sertifikat PBAK .....	
Gambar 9 Wawancara Siswa .....	

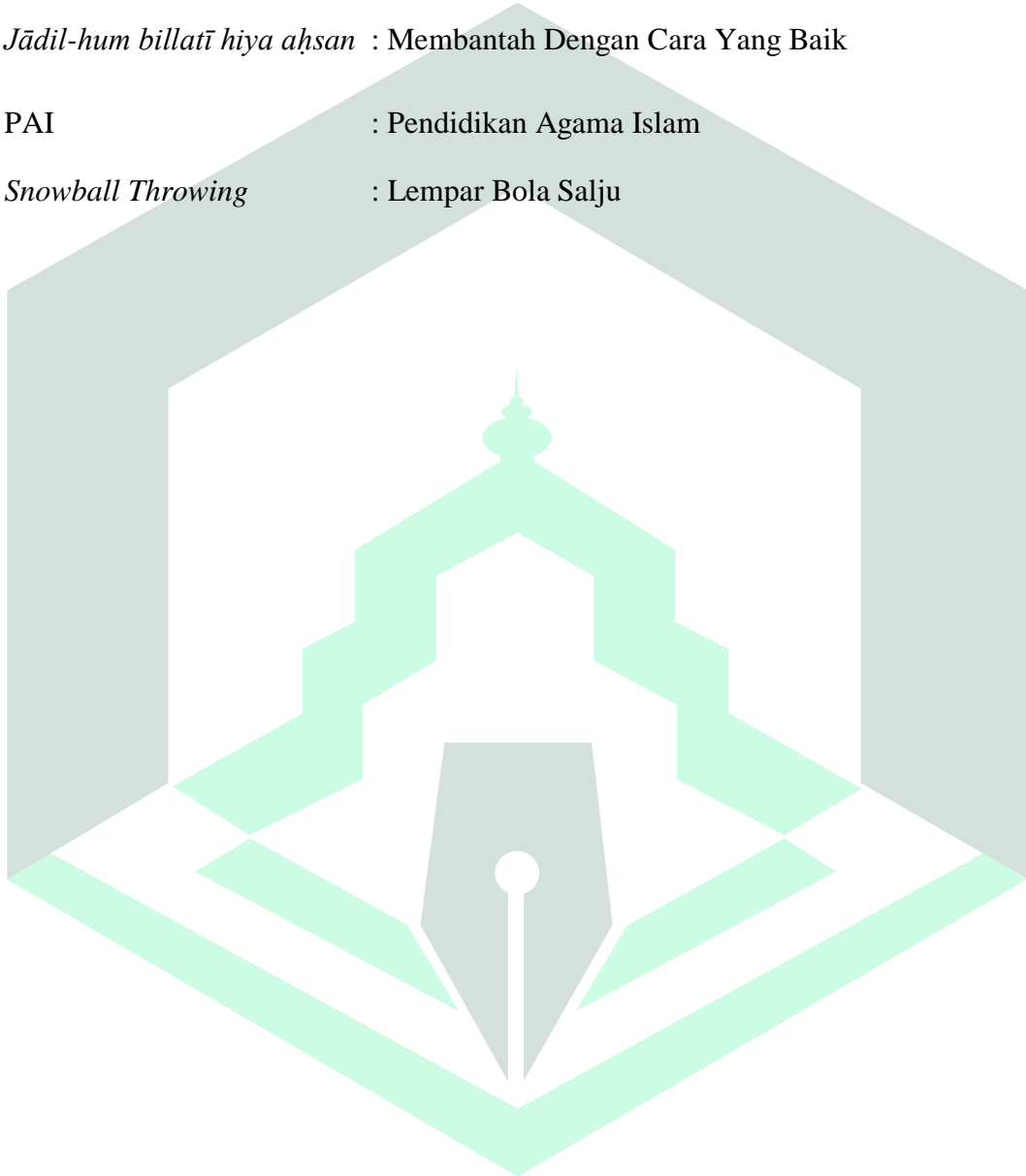


## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto kegiatan penyerahan surat izin penelitian ke sekolah
- Lampiran 2 : Foto kegiatan belajar
- Lampiran 3 : Foto kegiatan bersama siswa
- Lampiran 4 : foto kegiatan wawancara siswa
- Lampiran 5 : Foto kegiatan wawancara uru
- Lampiran 6 : Foto Surat Izin Meneliti
- Lampiran 7 : foto surat keterangan selesai meneliti
- Lampiran 8 : Hasil angket minat belajar siswa siklus I
- Lampiran 9 : Data Hasil Rata-Rata Minat Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Data hasil angket siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Data Hasil Minat Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi siswa Siklus I pertemuan pertama
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan kedua
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan pertama
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan kedua
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Siswa Siklus II pertemuan Pertama
- Lampiran 17 : Lembar Observasi siswa Siklus II Pertemuan kedua
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Pertama
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 20 : Sejarah sekolah
- Lampiran 21 : Visi dan Misi SMA N 2 Palopo
- Lampiran 22 : Daftar Nama-nama Pegawai Negeri Sipil Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Palopo Tahun Ajaran 2021-2022
- Lampiran 23 : Lembar Validasi Angket
- Lampiran 24 : Lembar Angket Siswa
- Lampiran 25 : Lembar Validasi Observasi
- Lampiran 26 : Lembar observasi Siswa
- Lampiran 27 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 28 : Lembar Validasi Wawancara
- Lampiran 29 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 30 : Lembar Wawancara Siswa
- Lampiran 31 : Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 32 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 33 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 34 : Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

<i>Bil-ḥikmatī</i>	: Bijaksana
<i>Wal-mau'izatil-ḥasanatī</i>	: Pengajaran Yang Baik
<i>Jādil-hum billatī hiya aḥsan</i>	: Membantah Dengan Cara Yang Baik
PAI	: Pendidikan Agama Islam
<i>Snowball Throwing</i>	: Lempar Bola Salju



## ABSTRAK

**Adinda Rahayu, 2022, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA Negeri 2 Palopo kelas X.6”** . Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Abdul Pirol dan Rosdiana.

Skripsi ini membahas peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Snowball Throwing* di kelas 10 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo. Skripsi ini menjawab pertanyaan peneliti: 1 Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 2 Palopo. 2 Apakah Penerapan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 2 Palopo.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelaksanaan 2 siklus, dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif dengan membentuk kelompok yang melibatkan seluruh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo di kelas 10, mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat pada hasil angket minat belajar siswa dan observasi yang dilakukan selama 2 siklus. Adapun hasil dari angket peningkatan minat belajar siswa pada siklus I sebesar 56,70% (cukup baik), pada siklus II meningkat menjadi 93% (sangat baik). Adapun hasil dari rata-rata observasi siswa pada siklus I sebesar 74,16% (cukup baik), sedangkan pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 91,66% (sangat baik). Hasil rata-rata observasi guru pada siklus I sebesar 73% (cukup baik), pada siklus II menjadi 96,66% (baik sekali).

**Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, *Snowball Throwing*.**

## ABSTRACT

**Adinda Rahayu, 2022**, *“Efforts to Increase Student Interest in Islamic Education Subjects Throught the Snowball Throwing Method at SMA Negeri 2 Palopo Class X.6”*. Islamic Religious Education Study Program Thesis Tarbiyah Faculty, and Teaching Science. Palopo State Islamic Institute (IAIN), Supervised by Abdul Pirol and Rosdiana.

This Thesis discusses incerasing students’ interest in Islamic Religious Educationsubject throught the Snowball Throwing method in class X.6 SMA Negeri 2 Palopo. thesis answers the researcher’s questions: 1. What the efforts of the teachers in increasing interest in learning PAI at SMA Negeri 2 Palopo. 2 Cant the application of Snowball Throwing increase interest in learning PAI at SMA Negeri 2 Palopo.

The research used was Classroom Action Research (CAR) with the implementation of 2 cycles, using the Snowball Throwing, this learning method. This learning method ifs active learning by forming groups that involve all students.

The results showed that students’ interest in learning in the subject of Islamic Religious Education by applying the Snowball Throwing method at palopo state Senior High School in grade X.6 has increased. This can be seen in the results of the questionnaire on students learning interest and observations made for 2 cycles. The increase in students’ interest in learning in the first cycle was 56.70% (good enough), in the second cycle increased to 93% (very good). The results of the aver age student observation in cycle I amounted to 74.16% (good enough) , while in cycle II again increased to 91.66% (very good). The average result of teacher observation in cycle I was 73% (good enough), in cycle II to 96.66% (very good).

**Keywords: Interest In Learning, Islamic Religious Education, Snowball Throwing.**

## ملخص

أديندا راهايو ، 2022. "الجهود المبذولة لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مواضيع التربية الإسلامية من خلال طريقة رمي كرة الثلج في المدرسة الثانوية الحكومية العامة 2 فالوفو الفصل العاشر. السادس. البحث شعبة تدريس التربية الإسلامية. كلية التربية وعلوم التعليمية. بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف البروفيسور الدكتور عبد الفيول الماجستير و روسديانة الماجستير.

تناقش هذا البحث زيادة اهتمام الطلاب بتعلم مادة التربية الإسلامية من خلال طريقة رمي كرة الثلج في الصف العاشر من المدرسة الثانوية الحكومية العامة 2 فالوفو. تجيب هذه البحث على أسئلة الباحث: 1. ما هي جهود المعلمين في زيادة الاهتمام بتعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية العامة 2 فالوفو. 2. هل يمكن لتطبيق رمي كرة الثلج زيادة الاهتمام بتعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية العامة 2 فالوفو.

كان البحث المستخدم هو البحث الإجمالي في الفصل مع دورتين من التنفيذ، باستخدام طريقة التعلم رمي كرة الثلج. طريقة التعلم هذه هي التعلم النشط من خلال تشكيل مجموعات تضم جميع الطلاب. أظهرت النتائج أن اهتمام الطلاب بتعلم التربية الإسلامية من خلال تطبيق طريقة رمي كرة الثلج في المدرسة الثانوية العليا 2 فالوفو في الصف العاشر قد ازداد. يمكن ملاحظة ذلك في نتائج استبيان اهتمامات تعلم الطالب والملاحظات التي تم إجراؤها على دورتين. زادت نتائج الاستبيان من اهتمام الطلاب بالتعلم في الحلقة الأولى بنسبة 56.70% (جيد بما فيه الكفاية)، وفي الحلقة الثانية ارتفعت إلى 93% (جيد جدًا). بلغت نتائج معدل ملاحظة الطالب في الحلقة الأولى 74.16% (جيد بما فيه الكفاية)، بينما في الحلقة الثانية ارتفعت مرة أخرى إلى 91.66% (جيد جدًا). كان متوسط نتيجة ملاحظات المعلم في الحلقة الأولى 73% (جيد بما فيه الكفاية)، في الحلقة الثانية كان 96.66% (جيد جدًا).

الكلمات الأساسية: الإهتمام بالتعلم والتعليم، التربية الإسلامية، ورمي كرة الثلج.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran dapat menunjang pembelajaran menjadi semakin baik dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Sebaliknya siswa yang memiliki minat yang rendah dalam pembelajaran maka kualitas belajar siswa akan menurun dan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Siswa yang minat belajarnya rendah akan mudah merasa bosan dalam pembelajaran sedangkan siswa yang memiliki minat yang baik dalam pembelajaran akan lebih fokus dan memusatkan perhatiannya pada pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Lailatul Mukarromah saat kita dapat memusatkan perhatian terhadap suatu pelajaran maka kita dapat mempelajari pelajaran tersebut dengan baik dan salah satu faktor yang dapat memengaruhi konsentrasi tersebut adalah minat<sup>1</sup>.

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi proses belajar siswa. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik tidak akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>1</sup> Lailatul Mukarromah, Melky Amalia, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudhlohi", *Jurnal Literasi Psikologi*, vol. 1, No. 2, (2021) : 118-119. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/psikodinamika/article/view/733/565>

Karena tidak ada daya tarik baginya. Minat merupakan salah satu penggerak bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan konsentrasi secara penuh terhadap kegiatan apa yang sedang dilakukan. Adanya minat dalam diri siswa maka ia akan terus berupaya mengoptimalkan dan tekun dalam belajar, proses belajar akan berjalan dengan baik dan maksimal jika siswa memiliki minat yang tinggi karena akan dapat menimbulkan kegigihan dan keseriusan dalam belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupannya untuk mengubah sikap dan tingkah laku melalui pengajaran dan latihan agar dalam kehidupannya dapat sesuai dengan ajaran agama yang dibawa oleh nabi Muhammad saw<sup>2</sup>. Islam merupakan agama yang universal, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sebagai agama yang universal, Islam mengandung ajaran-ajaran dasar yang berlaku disembarang waktu dan semua zaman, perincian tentang pelaksanaan ajaran-ajaran dasar itu disesuaikan dengan kondisi tempat dan zaman tertentu<sup>3</sup>.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk dipelajari bagi setiap umat Islam, pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam juga telah dijelaskan dalam QS. Al Mujadilah/58:11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

<sup>2</sup> Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 37.

<sup>3</sup> Abdul Piroi, *Dinamika Pemikiran Islam Modern*, (Palopo: Laskar Perubahan, 2017), 83-85.

Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan<sup>4</sup>.

M. Quraish Shihab, dalam tafsir al misbah ayat di atas tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajatnya. Yang dimaksud dengan *alladzina utu al-'ilm* adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ilmu yang dimaksud dari ayat di atas bukan saja ilmu agama akan tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.<sup>5</sup>

Mempelajari ilmu agama sangatlah penting karena dengan mempelajari ilmu agama maka kita dapat mengetahui serta mengamalkan nilai-nilai agama Islam, tidak hanya berguna untuk dunia saja tapi berguna juga untuk akhirat kelak, jika kita tidak mempelajari agama bagaimana kita akan tahu tentang sholat, sedekah, puasa dan lain-lain.

Namun bagaimana jika dalam pembelajarannya Pendidikan Agama Islam tidak begitu maksimal. Salah satu penyebab tidak maksimalnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang terkadang kurang tepat sehingga membuat siswa terkadang cepat merasa bosan dalam pembelajaran yang ditandai dengan tidak adanya minat

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014) , 543.

<sup>5</sup> Quraish, Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* ( Jakafta : lentera Hati, 2002), 80.

siswa terhadap pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang menyenangkan tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat telah dijelaskan dalam Qs. An-Nahl/16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>6</sup>.

Buya Hamka dalam Tafsir Al Azhar menjelaskan bahwa ayat tersebut mengandung ajaran kepada Rasulullah saw. Tentang cara melancarkan dakwah atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas jalan Allah swt. Terdapat tiga metode dalam melakukan dakwah yakni dengan pertama, *bil-hikmati* yaitu dengan secara bijaksana akal budi yang mulia, dada yang lapang, dan hati yang bersih menarik perhatian orang kepada agama. Kedua, ialah *wal-mau'izatil-hasanati* yang artinya pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat, sebagai pendidikan dan tuntunan sejak kecil. Ketiga, *jādil-hum billatī hiya aḥsan*, artinya bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik<sup>7</sup>, Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran haruslah menggunakan metode pembelajaran yang baik yang dapat dengan mudah dipahami.

<sup>6</sup> Kementerian Agama Indonesia, “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*”, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), 281.

<sup>7</sup> Abdulmalik, Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar jilid 5*, (Singapura: Pustaka Nasional, 1999), 3989.

Pemilihan metode pembelajaran hendaknya juga memperhatikan minat siswa karena dengan adanya minat maka pembelajaran akan berjalan dengan baik. Minat merupakan sikap tertarik pada suatu hal. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran Dian Lismawati mengatakan: “minat yang telah disadari terhadap bidang mata pelajaran mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pembelajarannya”<sup>8</sup>. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap satu pelajaran, sangat besar kemungkinannya ia akan memiliki hasil belajar yang bagus pula terhadap mata pelajaran tersebut. Tinggi rendahnya minat tergantung dari pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru, apakah metode pembelajaran yang digunakan telah mampu membangun minat siswa atau tidak.

*Snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok akan diberikan satu lembar kertas putih yang akan diisi dengan pertanyaan oleh setiap anggota kelompok, kemudian akan dibentuk sedemikian rupa sehingga berbentuk bola, kemudian bola yang berisi pertanyaan tadi dilemparkan ke anggota kelompok lain. Anggota kelompok yang mendapatkan bola pertanyaan harus menjawab berdasarkan pertanyaan yang ada di dalam bola.

Namun pada kenyataannya masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang cenderung sama setiap kali. Dimana dalam penggunaan metode pembelajaran hanya didasarkan pada keiginan guru saja, model pembelajaran

---

<sup>8</sup> Diyan Lismawati, *Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Problem Solving di Kelas IX SMP Islam Thoriqul Huda Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi Pendidikan Agama Islam (Ponorogo : IAIN Ponorogo: 2020). 3-4. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15585>.

yang seperti ini akan sulit untuk mengantarkan anak ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Terlebih pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana minat pembelajaran siswa rendah yang ditandai dengan siswa kurang bersemangat dalam belajar seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa SMA N 2 Palopo bahwa dalam proses pembelajaran PAI guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa, dimana dengan pembelajaran seperti ini siswa menjadi kurang aktif dan mudah merasa bosan dalam pembelajaran. dengan adanya semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran maka ini akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal-hal diatas peneliti ingin melakukan penelitian dalam aspek metode pembelajaran melalui judul “ *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing di SMA Negeri 2 Palopo*”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 2 Palopo.
2. Apakah Penerapan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 2 Palopo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan proposal pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Ilmiah**

Sebagai landasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kedepan dan untuk mengetahui faktor-faktor kurangnya minat belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru, sekolah, kepala sekolah sebagai pedoman dalam peningkatan minat belajar siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Minat belajar**

Minat belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu berupa rasa suka dan senang untuk melakukan sesuatu, minat tidak dapat muncul begitu saja minat dapat timbul karena adanya rasa suka terhadap sesuatu.

##### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang memuat tentang nilai-nilai agama, rohani, jasmani, yang berlandaskan alquran dan as sunnah.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

### 3. Metode Belajar

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran segala hal yang harus dipersiapkan oleh guru agar mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajaran juga penting bagi seorang guru, agar guru mampu menguasai kelas mulai dari pembukaan sampai akhir pembelajaran.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, yang berguna untuk memperkaya wawasan penulis maupun pembaca yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Snowball Throwing* di SMA Negeri 2 Palopo:

Ardin Sialagan, Universitas Negeri Medan yang berjudul “penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa studi kasus SMA Negeri 1 Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Snowbal Throwing*, sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil belajar. Hasil penelitiannya yaitu bahwa model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dengan melihat keaktifan pada siklus I sebesar 70% dan keaktifan pada siklus II sebesar 85%.<sup>1</sup>

Ellen Julianti, Universitas negeri Yogyakarta yang berjudul “model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

---

<sup>1</sup> Ardi Sialagan , “Penerapan Model Pembelajaran *Snowbal Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai)” *Jurnal Geografi*, Vol. 3, No. 1 (2011) : 81.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/7291/6230>

pada mata pelajaran teknik dasar otomotif kelas X di SMKN 1 sedayu bantul”.  
Persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Snowball Throwing*<sup>2</sup>, sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil belajar.

Hasil penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkat, bahwa: (1). Model pembelajaran *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa sebesar 20%. (2). Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran teknik dasar otomotif. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 43,5%.

Rahma Fitri, Universitas Negeri Medan skripsinya yang berjudul “ pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologisiswa kelas XI IIS di SMA N 1 Batusangkar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran *Snowball Throwing* sedangkan perbedaannya terdapat pada hasil belajar. Hasil penelitiannya yaitu penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi siswa<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Ellen Julianti, *Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X di SMKN 1 Sedayu Bantul, Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Pendidikan Teknik Otomotif, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta: 2015). vii. <https://123.dok.com/document/y8gdmj5z-pembelajaran-snowball-throwing-meningkatkan-keaktifan-belajar-pelajaran-otomotif.html>.

<sup>3</sup> Rahma Fitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IIS Di SMA N 1 Batusangkar” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 3. (2020) : 239. [Http://sikola.pjj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/34](http://sikola.pjj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/34)

Amanatul Mukaromah, Universitas Muhammadiyah Purwokert, skripsinya yang berjudul “peningkatan kreativitas belajar fisika menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong”<sup>4</sup>. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas belajar fisika siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada kreativitas belajar.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa hal ini terlihat pada rata-rata hasil kreativitas belajar siswa sesuai lembar observasi 47,50% pada pra siklus, pada siklus I meningkat menjadi 78,75% selanjutnya pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 82,89%.

Achmad Polotoy, Universitas Negeri Gorontalo, skripsinya yang berjudul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi kelas XI IPS 1 Melalui Penerapan metode *Snowball Throwing* SMA Negeri 1 Paguat tahun pelajaran 2019/2020”. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa, persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas penggunaan metode *Snowball Throwing* sedangkan perbedaannya pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Amanatul Mukarromah, “peningkatan kreativitas belajar fisika menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong” *Jurnal Radiasi* , Vol. 3, No. 2. (2013) : 98 <https://jurnal umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/395>.

<sup>5</sup> Achmad Polotoy, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS 1 Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* SMA Negeri 1 Paguat Tahun Pelajaran 2019/2020” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No. 1. (2022) : 349. [Http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/968](http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/968).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Snowball Throwing* di kelas XI IPS 1 skor aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator secara keseluruhan meningkat 19,17%, dari rata-rata siklus I sebesar 60% pada siklus II menjadi 79,17% . Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada siklus I sebanyak 11 siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 16 siswa yang mencapai KKM.

Isyuari Isti, Universitas Negeri Surabaya skripsinya yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Palumpang”<sup>6</sup> . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap aktivitas belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Palumpang. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas penerapan *Snowball Throwing*, sedangkan perbedaannya pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan rata-rata skor keaktifan kelas eksperimen 80,3% sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 71,6%.

Ajeng Perdani skripsinya yang berjudul “pengaruh metode *Snowball Throwing* dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar studi (studi eksperimen pada mata pelajaran geografi sub. Materi atmosfer dan hidrosfer kelas

---

<sup>6</sup> Isyuari, Isti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Palumpang” , *Jurnal JUPE* , Vol. 6, No. 3. (2018) : 266. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25324>.

X di SMA N 1 Sumber Kabupaten Cirebon)”<sup>7</sup>. tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh metode *Snowball Throwing* dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar pada kelas X SMA N 1 Sumber Kab. Cirebon. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama membahas metode pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan perbedaannya yaitu pada motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar pesertadidik hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh t hitung sebesar -3,984% dengan (t-sig) yang didapat adalah 0,000 yang kurang dari taraf signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05 ini menunjukkan H<sub>1</sub> diterima.

Tini Moge Universitas Negeri Manado skripsinya yang berjudul “*developing student speaking ability through Snowball Throwing technique*”<sup>8</sup>. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode *Snowball Throwing* efektif atau tidak dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa di SMA Negeri 3 Ratahan. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang metode *Snowball Throwing*, sedangkan perbedaannya pada pengembangan kemampuan berbicara.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa skor pre test terendah adalah 4 dan skor posttest tertinggi adalah 10 skor pre test berjumlah 137, sedangkan skor posttest berjumlah 181. Rata-rata jumlah skor pretest adalah 5,95 sedangkan

---

<sup>7</sup> Ajeng Perdani, Pengaruh Metode *Snowball Throwing* dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Studi (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Sub. Materi Atmosfer dan Hidrosfer Kelas X di SMA N 1 Sumber Kabupaten Cirebon), skripsi Pendidikan Geografi, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2013) iv.

<sup>8</sup> Tini Moge, “*developing student speaking ability through snowball throwing technique*” *Journal Off Creatif Student Research*, Vol.1, No. 2. (2023) : 152 <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1201>.

jumlah rata-rata posttest 7,86 . standar deviasi pretest adalah 0,46, sedangkan posttest adalah 0,95 hasil posttest menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar berbicara melalui *Snowball Throwing* mengalami peningkatan.

Suliswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan skripsinya yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa”<sup>9</sup> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang metode pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan perbedaannya yaitu pada kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan *effect size* sebesar 1,83 yang tergolong tinggi.

Novi Yolanda Universitas Batanghari Jambi skripsinya yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan menulis resensi cerpen siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi”<sup>10</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama

---

<sup>9</sup> Suliswa, “pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 2, No. 1. (2017) : 37 . <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/208>.

<sup>10</sup> Novi Yolanda “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , Vol. 4, No. 1. (2020) : 69. <http://aksara.uinbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/168>.

membahas tentang penggunaan metode *Snowball Throwing* sedangkan perbedaannya yaitu pada kemampuan menulis cerpen.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* hal ini dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata post-tes siswa kelas eksperimen 83 dan kelas kontrol adalah 75,8. Uji normalitas yang diambil dari nilai kelas eksperimen adalah 0,095 < 0,05 dan nilai kelas kontrol adalah 0,057 > 0,05. Sedangkan uji homogenitas signifikan dimana  $f = 0,439 >$  dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,5$ ) hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai 4,045 > tabel 2,000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti kali ini ingin mengamati apakah dengan guru menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Palopo.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *Continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli

pendidikan dan psikologi<sup>11</sup>. Tanpa belajar manusia tidak akan mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Belajar juga merupakan suatu kewajiban bagi semua individu, hal ini dibuktikan dalam QS. Al- Alaq/ 96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>12</sup>.

Kata *iqra'* atau perintah membaca dalam sederet ayat diatas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Menurut Qurais Shihab tafsirannya dalam , perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedang yang kedua sebagai perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain. Ini mengidentifikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsiikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia<sup>13</sup>.

Berikut merupakan penjelasan mengenai pengertian belajar menurut Ahmad Susanto, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu

---

<sup>11</sup> Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, ” Belajar dan Pembelajaran” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3 No. 2. (2017) : 334. <http://jurnal.iain-padangsimpulan.ac.id/index.php/F/article/view/945/0>

<sup>12</sup> Kementrian Agama Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Surabaya:Halim Publishing &Distributing, 2014), 597.

<sup>13</sup> Isnaini Nur Afifah, Muhammad Slamet Yahya, “Konsep Belajar dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)”, *Journal Of Islamic Education*, Vol, 1. No, 2. (2020) : 97. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/arfannur/article/view/161/73>.



organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengamalan<sup>14</sup>. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antar guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu<sup>15</sup>.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Menurut Andi Ahru Minat ini tumbuh karena ada keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih bersungguh-sungguh dalam belajar<sup>16</sup>.

Minat dalam pengertian umum adalah sesuatu yang penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat akan melakukan sesuatu agar tujuannya dapat tercapai, oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong manusia untuk

---

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prada Media Group, 2012), 1

<sup>15</sup> Nurhasanah Siti, Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 1, No. 1 (2016) : 130. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>.

<sup>16</sup> Ahru Andi, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 3, NO. 2 (2019) : 206-208. [https://www.researchgate.net/publication/338341716\\_PENGEMBANGAN\\_MINAT\\_BELAJAR\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN](https://www.researchgate.net/publication/338341716_PENGEMBANGAN_MINAT_BELAJAR_DALAM_PEMBELAJARAN)

mencapai suatu tujuan. Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan kepada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung dapat memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut<sup>17</sup>

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Dikutip dari pendapat Lusi Marleni faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berikut merupakan faktor internal dan eksternal minat belajar:

#### **1. Faktor Internal**

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain: perhatian siswa yang muncul akibat dari dorongan rasa ingin tahu, oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi

---

<sup>17</sup> Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Vol, 1. No. 2 (2015) : 90. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320/218>.

kecakapan yang dasar yang dibawa sejak lahir. Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya<sup>18</sup>.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi kompatif individu dalam berbagai tugas termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar, dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai oleh siswa.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor sekolah, faktor keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar seperti, kondisi lingkungan sekitar siswa, teman sebaya yang dapat mempengaruhi perilaku siswa<sup>19</sup>. Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam

---

<sup>18</sup> Lusi Marleni, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, (2016) : 151-152. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/15/12>

<sup>19</sup> Christ Sarah, Nyoman Karma, Awal, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran di Gugus III Cakra Negara", *Jurnal Progres Pendidikan*, Vol. 2, No.1, (2021) : 17. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/60/62>

suatu cara yang formal. Sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi gedung sekolah, ruang belajar.

Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat, dan fasilitas di sekolah, ruang belajar, lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan jaminan terselenggaranya pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Rusdi mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan dalam suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu<sup>20</sup>.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Rusdi, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV sd Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). 17 [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1032-FullP\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1032-FullP_Text.pdf)

### 1) Rasa Tertarik

Tertarik merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

### 2) Perasaan Senang

Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

### 3) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek ataupun sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian bagi siswa. Maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

### 4) Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat dalam suatu pembelajaran maka akan melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa

dilihat dari sikap siswa yang partisipatif, siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

#### 5) Keiginan/Kesadaran

Siswa yang mempunyai minat dalam suatu pembelajaran maka akan berusaha belajar dengan baik, siswa akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh, dengan adanya rasa keiginan maka seseorang akan berusaha untuk mendapatkannya

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

*Islamic religious education is a conscious and well planned effort to prepare the learners to recognize, understand, appreciate and believe in the islamic teaching, accompanied by the demad to respect other persons who bear other religions in relation to the harmony of inter-religious communities so that the unity of the nation is materialized*<sup>21</sup> Artinya Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan meyakini ajaran Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam kaitannya dengan kerukunan umat beragama masyarakat sehingga persatuan bangsa dapat terwujud. Pendidikan menurut Islam atau pendidikan dalam Islam yakni pendidikan yang dipahami

---

<sup>21</sup> Sunhaji, "Teaching Model of Integrated Learning in the Islamic Religious Education of Ralise the Faith and Devotion of the Students of States' Senior Secondary School in Purwokerto City", *European Journal of Social Sciences*, Vol. 53, No.4, (2016) : 321. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2227/>.

yang dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu alquran dan as sunah atau hadits<sup>22</sup>.

Pendidikan berasal dari kata “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti perbuatan istilah pendidikan berasal dari Yunani yaitu *paedagie* yang artinya bimbingan yang diberikan kepada seorang anak. Hakikat pendidikan Islam adalah proses dari upaya ikhtiar manusia yang menyentuh wujud manusia seutuhnya baik dari segi jasmani dan rohaninya<sup>23</sup>.

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, cara. Pendidikan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education* yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan kepada *feeling attitude, personal ideals*, aktivitas kepercayaan<sup>24</sup>.

Pendidikan dalam bahasa Arab mempunyai beberapa istilah, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Kata *ta'dib* yang lebih tepat digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, karena tidak terlalu sempit

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, cet . 5 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) 7.

<sup>23</sup> Arifuddin, konsep pendidikan profetik (melacak visi kenabian dalam pendidikan), *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 9, No. 2. (2019) : 331. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&oq=konsep+pendidikan+profetik&oq=konsep+pendidikan+pro#d=gs\\_qabs&t1677803950965&u=%23%3DtrUIoshy01oJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&oq=konsep+pendidikan+profetik&oq=konsep+pendidikan+pro#d=gs_qabs&t1677803950965&u=%23%3DtrUIoshy01oJ)

<sup>24</sup> Firmansyah Eka, Implementasi PIAUD Terhadap Anak-Anak Suku Kaili Pedalaman di Desa Kalora Kabupaten Sigi” *Research Develoment Journal*, Vol. 8, No. 1, (2022) : 387. <https://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/13758/4795>

sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu, sebagaimana kata tarbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara<sup>25</sup>.

## **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam dalam prespektif Islam dikatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan kepribadian individu yang paripurna (*kaffah*), pribadi individu yang demikian merupakan pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk bermoral, dan makhluk yang bertuhan<sup>26</sup>.

## **c. Dasar Pendidikan Islam**

### **1. Al-Qur'an**

*Al quran is the first and foremost source of islami education. The qur'an is a complete guide, a guideline for humans that covers all aspects of human life and is universal. Universal of his teachings encompasses high science and at the same times is a noble case whose essensie cannot be understood, except of people who are holy and intelligent, the quran was revealed by Allah to point people to ward a better direction*<sup>27</sup>. Alquran adalah sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama al quran adalah pedoman yang lengkap bagi manusia, yang mencakup semua aspek kehidupan manusia dan ajarannya bersifat universal. Meliputi ilmu pengetahuan yang tinggi sekaligus perkara yang mulia yang

---

<sup>25</sup> Ahyat Nur, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (2017) ; 25. <https://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>

<sup>26</sup> Ardy Novan Wiyani, Barnawi, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 26.

<sup>27</sup> Ahmad Suhaimi, Sociological Orientation of Islamic Education Prespective of The Quran, *Journal of Quran and Hadith Studies*, vol. 6, No. 2, (2017) : 97. <http://journal.uinjkt.ac.ad.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/download/13413/pdf>



esensinya tidak dapat dipahami, kecuali bagi orang-orang yang berakal, suci dan cerdas. Alquran diturunkan Allah kepada manusia untuk mengarahkan manusia kearah yang lebih baik.

Alquran merupakan sumber pendidikan terlengkap yang mencakup kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), spiritual (kerohanian), materia (jasmani), dan alam semesta. Alquran merupakan sumber nilai yang *absolut* dan utuh, Eksistensinya tidak akan pernah mengalami perubahan. Alquran merupakan pedoman normatif-teoretis yang masih memerlukan penafsiran lebih lanjut terhadap pelaksanaan operasional pendidikan Islam<sup>28</sup>.

## 2. Sunnah (Hadis)

Hadits secara harfiah berarti baru, cerita, kisah, perkataan atau peristiwa, istilah ini mempunyai definisi yang baku. Menurut para ahli hadits kata ini menunjuk pada segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW yang berupa ucapan<sup>29</sup>. Hadis atau sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Contoh yang diberikan oleh beliau dapat dibedakan menjadi tiga yaitu hadis *qobliyah*, *fi'liyah* dan *takririyah* ini merupakan sumber dan acuan yang dapat digunakan umat islam dalam seluruh aktifitas kehidupannya. Hal ini disebabkan meskipun secara umum bagian terbesar dari syariat agama islam telah terkandung dalam Alquran, muatan hukum tersebut belum mengatur berbagai dimensi aktivitas kehidupan umat secara terperinci dan analitis.

---

<sup>28</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif Normatif*, (Jakarta: Hamzah, 2013), 44-49.

<sup>29</sup> Hairillah, "Kedudukan As-sunnah dan Tantangannya dalam Hak Aktualisasi Hukum Islam" *jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol. xiv, No. 2, (2015) : 194. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/mazahib/article/view/347>.

### **3. Metode *Snowball Throwing***

#### **a. Pengertian Metode**

Proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pengajaran, Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa<sup>30</sup>. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh tenaga pengajar.

Secara etimologis metode pembelajaran adalah suatu kaidah ataupun teknik tertentu dipakai oleh pendidik untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran dan memudahkan para siswa menangkap ilmu atau inti sari dalam pembelajaran secara sistematis dengan tujuan yang telah ditentukan<sup>31</sup>. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai

---

<sup>30</sup> Rosdiana, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa pada Sekolah Menengah di Kota Palopo (Studi Kasus di 5 Sekolah Menengah di Kota Palopo, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Pengtahuan Alam*, Vol. 4, No. 1, (2016) : 75. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/253/211>.

<sup>31</sup> Arifuddin, Abdul Rahim Karim, Konsep pendidikan islam ; ragam metode PAI dalam meraih prestasi, *jurnal didaktika*, Vol. 10, No. 1, (2021) : 15. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=konsep+pendidikan+Islam+arifuddin&oq=konsep+pendidikan+Islamarifuddi#d=gs\\_qabs&t=1677800526153&&u=%23p%3DRbXjsmegQ7MJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=konsep+pendidikan+Islam+arifuddin&oq=konsep+pendidikan+Islamarifuddi#d=gs_qabs&t=1677800526153&&u=%23p%3DRbXjsmegQ7MJ).

hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai<sup>32</sup>.

#### **b. Pengertian *Snowball Throwing***

*Snowball throwing* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual. Metode pembelajaran ini merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman kelompoknya<sup>33</sup>. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* juga dapat menguji pengetahuan siswa dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman sekelasnya.

*Wheres Muchtari in Jumerli defined snowball throwing is a method learning that started with formation group that started from chairman group forget a task from the teacher, then al of students , after thaht will be answered questions that formed likes as ball (question paper) then throwing with another students, after that will be answered questions from the ball get it<sup>34</sup>.*

*Describes snowball throowing is active learning to giving material and taking students attention unconsciously.* Artinya *Snowbal Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif untuk memberi materi dan secara tidak sadar

---

<sup>32</sup> Siti Maesaroh , Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, (2013) : 154-155. <https://journal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536>.

<sup>33</sup> Sri Haryati, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Cerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui *Snowball Throwing*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2017) 51. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/view/444>.

<sup>34</sup> Arianti Jumerli, Eny Fauziah, *Snowball Throwing on Students Reading Comperhension*, *English Jurnal for Teaching and Learning*, Vol. 07, No. 2, (2019), h. 241. <http://jurnal.iain-padangsimpulan.ac.id/index.php/EEJ/article/view/2248>

dapat menarik perhatian siswa. *Snowball Throwing* dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa melalui jawaban yang dijawab oleh teman sekelasnya<sup>35</sup>.

Pembelajaran yang menggunakan metode *Snowball Throwing* siswa akan diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan yang disampaikan dalam kertas yang kemudian digulung sedemikian rupa sehingga berbentuk seperti bola, yang kemudian kertas yang berisikan pertanyaan dilemparkan kepada kelompok lain, kemudian siswa yang mendapatkan pertanyaan tadi menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut.

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Snowball Throwing***

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Suprijono yaitu sebagai berikut<sup>36</sup>:

- a) Menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Membentuk kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d) Masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e) Kertas yang berisi pertanyaan dilempar kepada siswa lain.

---

<sup>35</sup> Afiska, *the Influence of Snowball Throwing Method Towards Students Speaking Ability At the First Semester of NinthGrade of SMP Yasmida Ambarawa in the Academic Year of 2018/2019*, Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris, (Lampung : Raden Intan Islamic University: 2019), 24. <https://repository.radenintan.ac.id/5870/>

<sup>36</sup> Muhammad Yusuf Husein, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020) 124-125.

- f) Siswa yang kertas hasil lemparan kemudian menjawab.
- g) Koreksi bersama-sama.
- h) Klarifikasi dan kesimpulan.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Made Wihendra kelebihan *Snowball Throwing* antara lain<sup>37</sup>:

1. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
2. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pembelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karna siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan kelompok.
3. Membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
4. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
5. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
6. Mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman atau guru.

---

<sup>37</sup> Wihendra Made Adhiatmika, Ketut Agustini, I Gede Partha Sindu, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula", *ejournal Undiksha*, Vol. 6, No. 1, ( 2017) : 218. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/9567>.

7. Siswa akan lebih mengerti makna tanggung jawab dan siswa akan lebih menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya dan bakat.
8. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya
9. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.

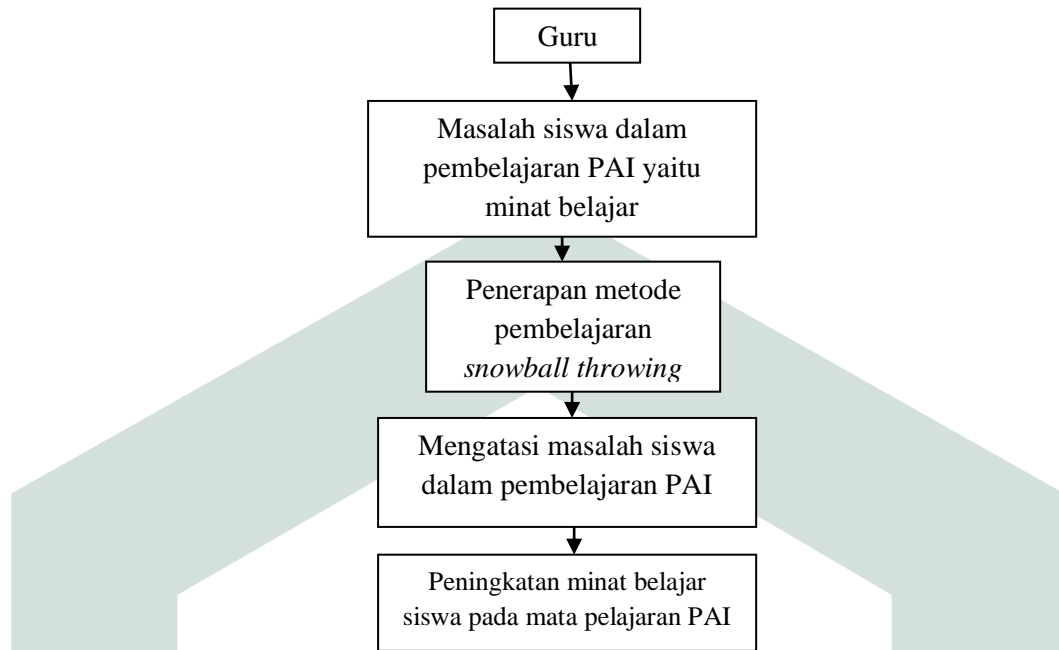
Adapun kelemahan *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk bantukan siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- b) Kelas sering gaduh karena kelompok yang dibut oleh murid.
- c) Memerlukan waktu yang panjang dan siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan peneliti menemukan data dan menganalisis teori yang menunjang serta memberi kemudahan dalam menemukan kerangka dasar untuk melakukan penganalisaan terhadap penelitian ini. Penelitian ini fokus kepada masalah minat belajar siswa, penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Alur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar. 2.1 kerangka pikir**

Kerangka pikir tersebut merupakan alur dari penelitian ini yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palopo sebagai lokasi inti untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini terfokus pada minat belajar siswa. Hendaknya seorang guru harus mengetahui masalah yang dialami oleh siswa, yang berakibat pada kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. kurangnya minat belajar siswa biasanya disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat oleh guru. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang merupakan metode pembelajaran dimana siswa lebih aktif dalam pembelajarannya. Metode ini juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

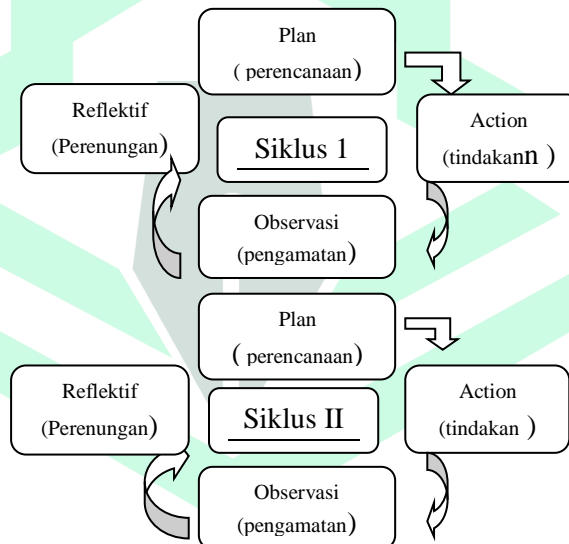
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dimana dalam penelitian ini mencoba menerapkan metode *Snowball Throwing*. Peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai peran metode *Snowball Throwing*, sebagai salah satu metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Palopo.

Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh beberapa faktor seperti penguasaan materi pembelajaran oleh guru, waktu dan siklus yang dapat digunakan selama penelitian ini berlangsung. Siklus yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siklus model Kemmis, pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali:



Gambar 3.1 siklus Penelitian Tindakan Kelas



Keterangan :

1. *Plan* (perencanaan) merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang terjadi. Penelitian tindakan rencana tidak harus berorientasi ke depan. Perencana juga harus menyadari sejak awal bahwa pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Perencanaan yang dikembangkan harus fleksibel untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan yang tersembunyi.
2. *Act* (tindakan) dalam penelitian peneliti harus berhati-hati karena ini merupakan kegiatan yang praktis yang terencana.
3. *Observasi* pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Observasi harus mempunyai beberapa macam unggulan seperti, memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan akan datang.
4. *Refleksi*, langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi, langkah reflektif ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem, isi, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan tindakan strategi<sup>1</sup>.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yakni di SMA N 2 Palopo. Tepatnya di jl. Garuda No 18 Palopo, Kel Rampoang Kec Bara pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan penulis melihat masalah yang ada di lokasi tersebut yang

---

<sup>1</sup> Muhajir, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing di Kelas VII MTs. PMDS Bagian Putra Palopo, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palopo : IAIN Palopo, 2011) 30-31.

berhubungan dengan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian diadakan pada 23 Agustus sampai 27 Oktober 2022

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA Negeri 2 Palopo. Adapun definisi istilah pada judul ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Upaya**

Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini adalah upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Minat Belajar**

Minat belajar adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri manusia terhadap sesuatu yang disenangi, dalam hal ini adalah menyangkut tentang metode pembelajaran yang diterapkan di Sekolah. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui metode pembelajaran terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo.

#### **3. Guru PAI**

Guru adalah tenaga pendidik yang mengabdikan dirinya untuk memberikan ilmu kepada anak didiknya, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengajaran dan pengetahuan tentang agama Islam berdasarkan

alquran dan sunnah guna menuntun peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia.

#### 4. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang menuntut ilmu yang diberikan oleh tenaga didik dan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik melalui pemberian ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu agama dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMA 2 Palopo dan guru Pendidikan Agama Islam untuk dilakukan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing*.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bantu dalam melakukan penelitian, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Angket

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang berguna untuk mendapatkan informasi dari apa yang diteliti. Angket memiliki banyak kesamaan dengan wawancara kecuali pada pelaksanaannya, angket dapat dilakukan secara tertulis dengan beberapa pertanyaan dalam bentuk lembaran soal yang ditujukan kepada subjek yang akan diteliti. sedangkan wawancara dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan.

## 2. Pedoman Wawancara

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo. Wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subjek penelitian.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

## F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Persiapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala sekolah SMAN 2 Palopo
- b. Kesepakatan jadwal penelitian
- c. Observasi atau pengamatan, dilakukan di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Pelaksanaan

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan (*Plan*)

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan bagaimana penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berguna sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas.
- c) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

#### 2) tindakan (*act*)

- a) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa kemudian mengarahkan siswa agar membaca doa sebelum pembelajaran dilaksanakan
- b) Guru mengabsen siswa dan mempersiapkan alat atau bahan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- d) Guru menjelaskan kompetensi dasar pembelajaran yang ingin dicapai.
- e) Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah dalam pembelajaran model *Snowball Throwing*.
- f) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok
- g) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan kertas putih untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya.
- h) Ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing kemudian menjelaskan materi yang telah diberikan oleh guru.

- i) Setiap kelompok membuat pertanyaan kemudian pertanyaan tadi dilemparkan kepada kelompok lain.
- j) Setiap kelompok menjawab pertanyaan secara bergantian.
- k) Setelah masing-masing kelompok menjawab pertanyaan kemudian guru akan memberikan penjelasan singkat sebagai klarifikasi jawaban siswa.

3) Pengamatan (*observasi*)

- a) peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran PAI yang sedang berlangsung.
- b) Peneliti mengamati tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung
- c) Peneliti mengamati aktivitas belajar kelompok siswa

4) Perenungan (*refleksi*)

- a) Peneliti menganalisis hasil dari pengamatan yang telah dilakukan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap hasil pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
- b) Peneliti melakukan diskusi bersama guru PAI mengenai hasil dari pembelajaran yang terjadi pada siklus I untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II

b. Siklus II

Setelah melakukan tahapan tahapan penelitian pada siklus I maka dilanjutkan penelitian pada siklus II peneliti merencanakan dan merancang tindakan perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pembelajaran siklus I dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini direncanakan kembali tindakan pembelajaran yang mengacuh pada siklus I dengan tujuan memperbaiki kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan pada siklus I.

#### 2) Tindakan (*act*)

Tindakan dalam siklus II dalam rancangan tidak jauh berbeda dari siklus I namun pada siklus II diadakan revisi berdasarkan refleksi pada siklus I agar lebih meningkatkan minat belajar siswa.

#### 3) Pengamatan (*observasi*)

Observasi pada siklus II hampir sama dengan observasi pada siklus I akan tetapi dalam tahap ini lebih menekankan tingkat pencapaian yang diinginkan.

#### 4) Perenungan (*refleksi*)

Semua yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi siklus II serta penentuan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>2</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat dilakukan melalui penyusunan data secara mendetail. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka selanjutnya adalah pengolahan data menjadi suatu konsep yang dapat mendukung objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data yang

---

<sup>2</sup> Septi Anjar Utami, Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Rejang Lebong, Skripsi Pendidikan Guru Madrasa Iptidaiyah, (Curup : IAIN Curup,2019).39-40, [Http://e-theses.iaincurup.ac.id/336](http://e-theses.iaincurup.ac.id/336).

telah dikumpulkan baik yang berwujud angka maupun tulisan. Data yang bersifat kualitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat.

Data yang berwujud angka biasa disebut dengan deskriptif kuantitatif yang didapatkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus, untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Terdapat beberapa indikator minat belajar yang dapat digunakan yaitu perhatian, ketertarikan dan rasa senang dengan menghitung rata-rata setiap indikator. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

a. Rumus Untuk Menghitung Presentase Minat

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = jumlah jawaban responden

N = jumlah seluruh siswa<sup>3</sup>

b. Menentukan skala interpresentasi minat

- 1) Menentukan jumlah skor secara keseluruhan = skor jawaban x banyaknya responden yang menjawab
- 2) Menentukan jumlah skor rendah = 1 x jumlah responden
- 3) Menentukan presentasi kelompok responden = jumlah skor secara keseluruhan/jumlah skor ideal x 100%

c. Untuk menghitung data observasi

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

---

<sup>3</sup> Suharsimi, Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta PT:Bumi Aksara, 2012) h43.



Keterangan:

P = Presentase

F= jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Palopo

NPSN : 40307802

Alamat Sekolah : Jl Garuda No 18 Kota Palopo

Kelurahan : Rampoang

Kecamatan : Bara

Provinsi : Sulawesi Selatan

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : A

###### b. Keadaan siswa

Tabel 4.1 Data Keadaan Siswa SMA N 2 Palopo

Kelas		Rombel	Laki-laki	Perempuan
X	IPA	7	89	158
	IPS	4	46	86
XI	IPA	6	61	146
	IPS	4	62	50
XII	IPA	6	65	129
	IPS	3	51	54

Sumber data: Tata Usaha SMA N 2 Palopo

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMA N 2 Palopo

No	Keterangan	Jumlah
1	Koperasi Siswa	1
2	Laboratorium Biologi	1
3	Laboratorium Fisika	1
4	Laboratorium Kimia	1
5	Lapangan Basket	1
6	Lapangan Voli	1
7	Lapangan Tennes	1
8	Lapangan Upacara	1
9	LapanganVolly	1
10	Ruang Lab. Komputer	2
11	Ruang Aula	2
12	Ruang BK	1
13	Ruang Galeri Seni	1
14	Ruang Gudang	1
15	Ruang Guru	2
16	Ruang Masjid	1
17	Kepala Sekolah	1
18	Ruang Kurikulum	1
19	Ruang Multimedia	1
20	Ruang OSIS	1
21	Ruang Perpustakaan	1
22	Ruang Saprass	1

**2. Deskripsi Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Palopo.**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Snowbal Throwing*.

a. Gambaran Pra siklus

Kondisi awal sebelum menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas SMA N 2 Palopo. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* peneliti terlebih dahulu melakukan pra-siklus dengan melakukan observasi. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di kelas yang menjadi subjek dalam penelitian di kelas X.6 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo dengan siswa yang berjumlah 32 orang, pengamatan yang dilakukan peneliti dilakukan pada seluruh proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di kelas, terkhusus dalam aktivitas peserta didik, dimana selama pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang bermain *hand phone* pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dimana juga terdapat siswa yang merasa bosan dalam pembelajaran yang ditujukan dengan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, bercerita bersama teman sebangkunya, dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.6 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu dimulainya penelitian tindakan kelas.
- b) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

- c) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
  - d) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - e) Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk dokumentasi
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Pertemuan pertama

Adapun dalam pelaksanaan tindakan adalah dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X.6 IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo. Untuk pelaksanaan siklus I ini di pusatkan pada penyampaian guru yang diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama kemudian mengabsen siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yaitu asmaul husnah. Setelah guru menjelaskan materi kemudian guru dan peneliti membagi siswa menjadi kedalam beberapa kelompok. Setelah pembagian kelompok dilakukan kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi kelompok masing-masing dan memberikan kertas kepada ketua kelompok untuk dibagikan kepada teman kelompoknya. Setelah itu peneliti memberikan instruksi kepada siswa mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

- (1) Setiap siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan dalam kertas yang telah dibagikan. Kemudian ketua kelompok akan memilih pertanyaan yang paling sulit untuk dijawab.

- (2) Pertanyaan yang terpilih kemudian dibentuk sedemikian rupa sehingga berbentuk seperti bola
- (3) Pertanyaan tadi dilemparkan kepada kelompok lain
- (4) siswa yang mendapat pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan yang ada di kertas secara bergantian, kemudian maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaanya

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup guru akan membahas soal yang kurang di pahami oleh siswa. Guru kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang di pelajari pada hari ini.

b) Pertemuan Kedua

(1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam kepada siswa, guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan guru membimbing siswa untuk berdoa bersama kemudian mengabsen siswa kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam belajar.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yaitu pada materi asmaul husnah. Setelah memberikan penjelasan. Kemudian siswa masing-masing kembali kedalam kelompok yang

telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan *Snowball Throwing*, adapun pelaksanaan *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- (a) Setiap siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan kedalam kertas yang telah dibagikan sebelumnya.
- (b) Pertanyaan yang dibuat tadi kemudian dibentuk sedemikian rupa sehingga berbentuk bola
- (c) Pertanyaan yang sudah dibentuk tadi kemudian dilemparkan kepada kelompok lain
- (d) Kemudian kelompok yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan yang ada di kertas secara bergantian kemudian maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang didapat .

(3) Kegiatan Akhir

Guru kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang di pelajari pada hari ini dan peneliti membagikan angket berupa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan metode *Snowball Throwing*.

3) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dimana dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

a. Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 3 Hasil Observasi Siswa Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1 Siklus I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru		✓		
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru			✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>		✓		
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran		✓		
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Snowball Throwing</i>			✓	
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>		✓		
7	Siswa aktif dalam diskusi			✓	
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami			✓	
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran			✓	
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>		42			
<b>Presentase</b>		70%			
<b>Kategori</b>		Cukup Baik			

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%



(1) Kurang Baik : 60% <sup>1</sup>

Berdasarkan tabel hasil observasi minat belajar di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pertemuan pertama siklus I dapat meningkatkan minat belajar siswa sebanyak 70% yang dimana presentase tersebut masuk dalam kategori cukup baik, pada pembelajaran siklus I ini masih banyak hal yang harus ditingkatkan, contohnya masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dan penjelasan guru, siswa belum mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik, siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran, maka dari pada pertemuan berikutnya hal-hal tersebut perlu ditingkatkan.

Tabel. 4.4 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru		✓		
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru		✓		
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>		✓		
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran		✓		
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>snowball throwing</i>		✓		
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
7	Siswa aktif dalam diskusi			✓	
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami		✓		
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran			✓	

<sup>1</sup> Silvia Dwi Indahwati, Husni, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar" Jurnal PGSD, Vol. 07, No. 06, (2019) : 3545. <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/29540>.

10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>			47		
<b>Presentase</b>			78,33%		
<b>Kategori</b>			Cukup Baik		

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat kita lihat menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua telah mengalami peningkatan sebanyak 78,33% dibanding pada pertemuan sebelumnya, pada siklus I pertemuan kedua ini aktivitas belajar siswa telah meningkat namun masih dalam kategori cukup baik, maka dari itu peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan lebih memperhatikan lagi kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel. 4.5 Rata-Rata Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus I				Rata-rata ket
		I	Ket	II	Ket	
1	Kegiatan Siswa	70%	C	78,33%	C	74,16%

b. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertama dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.6 Hasil Observasi Guru pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru menyampaikan salam		✓		
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓		
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa				✓
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok			✓	
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>			✓	
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung			✓	
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.			✓	
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran		✓		
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran.		✓		
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>			
<b>Presentase</b>		<b>71,66%</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>			

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat menunjukkan bahwa, aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 71,66% yang dimana skala tersebut termasuk ke dalam kategori cukup baik, skala tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* telah meningkat namun terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, seperti guru yang telah mampu menerapkan metode *Snowball Throwing* tetapi belum terlalu baik dalam penggunaannya.

Tabel. 4.7 Hasil Observasi Guru pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru menyampaikan salam		✓		
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓		
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa			✓	
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok		✓		
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>		✓		
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung		✓		

7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.			✓	
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran		✓		
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>			
<b>Presentase</b>		<b>75%</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>			

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Berdasarkan hasil dari tabel diatas observasi guru pada pertemuan kedua telah mengalami peningkatan dan perbaikan dari pertemuan sebelumnya, aktivitas guru pada pertemuan kedua ini sebanyak 75% sedangkan pada pertemuan sebelumnya sebanyak 71,66% , pada pertemuan ini aktivitas guru telah menjadi lebih baik tetapi terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi, maka dari itu peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Tabel. 4.8 Rata-rata Hasil Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus I				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Guru	71,66%	C	75%	C	73%	C

c. Minat Belajar Siswa Siklus I

Penilaian minat belajar siswa pada siklus I didasarkan Pada hasil penyebaran angket.

Tabel. 4.9 Minat Belajar Siswa Siklus I

NO	Aspek	Item Soal	Presentase	Ket
1	Rasa Senang	1-5	57%	Cukup
2	Perhatian	6-10	56,25%	Cukup
3	Ketertarikan	11-15	56,87%	Cukup
Jumlah		15	170,12	
Rata-rata			56,70%	Cukup

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

21% -40% = Lemah

41 % - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa minat belajar siswa pada siklus I adalah 56,70% setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing*, skala presentase 56,70% ini dapat dikategorikan kedalam skala cukup. Namun pada tahap ini masih banyak hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, seperti masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, terdapat siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya, dan lain-lain sehingga pada siklus ini hasilnya belum maksimal.

---

<sup>2</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 15

#### 4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai dilakukan, maka selanjutnya diadakan refleksi, hal ini dilakukan guna mengkaji tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung, dimana pada tahap ini di dapatkan hasil bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan namun belum maksimal. Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan siklus I dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a) terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Masih terdapat siswa yang malu untuk bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami.
- c) Dalam kelompok masih terdapat siswa yang kurang aktif serta tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok.

berdasarkan hasil dari refleksi siklus I maka tindakan yang akan diadakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih tertarik dan lebih memperhatikan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Guru memberikan arahan kepada siswa agar tidak malu untuk bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Guru memberikan arahan kepada ketua kelompok agar lebih memperhatikan anggota kelompoknya serta memberikan penjelasan kepada anggota

kelompoknya dengan baik agar anggota kelompok dapat lebih memahami apa yang dijelaskan oleh ketua kelompok

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.6 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu dimulainya penelitian tindakan kelas.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.
- c) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
- d) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e) Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk dokumentasi

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Adapun dalam pelaksanaan tindakan adalah dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X.6 IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo. Untuk pelaksanaan siklus II ini di pusatkan pada penyampaian guru yang diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa bersama kemudian mengabsen siswa dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yaitu asmaul husnah. Setelah guru menjelaskan materi kemudian guru dan peneliti membagi



siswa menjadi kedalam beberapa kelompok. Setelah pembagian kelompok dilakukan kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi kelompok masing-masing dan memberikan kertas kepada ketua kelompok untuk dibagikan kepada teman kelompoknya. Setelah itu peneliti memberikan instruksi kepada siswa mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

- (1) Setiap siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan dalam kertas yang telah dibagikan. Kemudian ketua kelompok akan memilih pertanyaan yang paling sulit untuk dijawab
- (2) Pertanyaan yang telah terpilih kemudian dibentuk sedemikian rupa sehingga berbentuk seperti bola
- (3) Pertanyaan tadi dilemparkan kepada kelompok lain
- (4) siswa yang mendapat pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan yang ada di kertas secara bergantian, kemudian maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaannya.

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup guru akan membahas soal yang kurang di pahami oleh siswa. Guru kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang di pelajari.

#### b) Pertemuan Kedua

##### (1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam kepada siswa, guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan guru membimbing

siswa untuk berdoa bersama kemudian mengabsen siswa kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam belajar.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yaitu pada materi asmaul husnah. Setelah memberikan penjelasan. Kemudian siswa masing-masing kembali kedalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan *Snowball Throwing*, adapun pelaksanaan *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- (a) Setiap siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan kedalam kertas yang telah dibagikan sebelumnya.
- (b) Pertanyaan yang dibuat tadi kemudian dibentuk sedemikian rupa sehingga berbentuk bola
- (c) Pertanyaan yang sudah dibentuk tadi kemudian dilemparkan kepada kelompok lain
- (d) Kemudian siswa yang mendapat pertanyaan menjawab pertanyaan yang ada di kertas secara bergantian kemudian maju kedepan kelas unuk menjawab pertanyaan yang didapat .

## (3) Kegiatan Akhir

Guru kemudian memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang dipelajari pada hari

ini dan peneliti membagikan angket berupa pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan metode *Snowball Throwing*.

### 3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dimana dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

#### a) Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓			
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.	✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru	✓			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>				
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran	✓			
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
7	Siswa aktif dalam diskusi		✓		
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami	✓			
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran		✓		
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi	✓			

yang telah diajarkan				
<b>Jumlah</b>	50			
<b>Presentase</b>	83,33%			
<b>Kategori</b>	Baik			

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pertemuan pertama siklus II dapat meningkatkan minat belajar siswa sebanyak 83,33% yang dimana presentase tersebut masuk dalam kategori B baik, pada pembelajaran siklus II ini aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* telah meningkat dan menjadi semakin baik, akan lebih baik lagi jika presentase aktivitas belajar siswa lebih di tingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Tabel. 4.11 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II

	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓			
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.	✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru	✓			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>snowball throwing</i>	✓			

4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran	✓			
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>snowball throwing</i>	✓			
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
7	Siswa aktif dalam diskusi	✓			
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami	✓			
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran	✓			
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>		60			
<b>Presentase</b>		100%			
<b>Kategori</b>		Sangat Baik			

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Tabel. 4.12 Rata-rata peningkatan aktivitas belajar siswa siklus II

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus II				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Siswa	83,33%	B	100%	B	91,66%	A

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat kita lihat bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua menunjukkan perubahan yang baik dimana pada pertemuan siklus II ini hasil aktivitas belajar siswa, telah mengalami peningkatan sebanyak 100% dan rata-rata peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II ini sebanyak 91,66%. Skala tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar

siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* telah mengalami peningkatan yang baik, maka dari itu penelitian berhenti pada siklus II.

b) Observasi Aktivitas Guru Siklus II.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertama dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.13 Hasil Observasi Guru pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru menyampaikan salam	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa	✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓			
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa	✓			
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok		✓		
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung		✓		
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.		✓		
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran	✓			
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			

<b>Jumlah</b>	<b>56</b>
<b>Presentase</b>	<b>93,33</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas dapat menunjukkan bahwa, aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 93,33 % yang dimana skala tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik dalam pembelajaran guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan baik namun skala tersebut masih terdapat beberapa hal yang kurang dalam pembelajaran seperti, guru yang kurang mampu membangun minat belajar siswa dengan maksimal.

Tabel. 4.14 Hasil Observasi Guru pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru menyampaikan salam	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa	✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓			
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa	✓			

4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok	✓			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung	✓			
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓			
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .	✓			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran	✓			
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>		
<b>Presentase</b>			<b>100%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

Kategori Penilaian :

(4) Sangat Baik : 90% -100%

(3) Baik : 80% - 89%

(2) Cuku Baik : 70% - 79%

(1) Kurang Baik : 60%

Tabel. 4.15 Hasil Rata-rata Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus II				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Guru	93,33%	B	100%	B	96,66%	A

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus II pertemuan II adalah 96,66% setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing*, skala presentase 96,66% ini dapat dikategorikan kedalam



skala sangat baik, yang artinya aktivitas belajar guru telah meningkat dengan baik. Pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo aktivitasnya telah meningkat maka penelitian berhenti pada siklus II.

c) Minat Belajar Siswa Siklus II

Penilaian minat belajar siswa pada siklus II didasarkan Pada hasil penyebaran angket.

Tabel. 4.16 Minat Belajar Siswa Siklus II

NO	Aspek	Item Soal	Presentase	Ket
1	Perasaan Senang	1-5	93%	Sangat Kuat
2	Perhatian	6-10	93,28%	Sangat Kuat
3	Ketertarikan	11-15	92,5%	Sangat Kuat
		15	278,78	
			93%	Sangat Kuat

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

21% -40% = Lemah

41 % - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa minat belajar siswa pada siklus II adalah 93% setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing*, skala presentase 93% ini dapat dikategorikan ke dalam skala sangat kuat, yang artinya minat belajar siswa telah meningkat dengan baik. Pada siklus II

ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo Minat belajarnya telah meningkat maka penelitian berhenti pada siklus II.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* telah lebih baik hal ini dibuktikan dengan:

- a) Guru telah lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat selama proses belajar berlangsung
- b) Siswa tidak malu lagi dalam bertanya ketika ada hal yang tidak ia mengerti,
- c) Dalam pembelajaran kelompok siswa telah lebih aktif dan memahami apa yang disampaikan oleh ketua kelompok

### **3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo pada Siklus I dan II**

#### a. Minat Belajar Siswa Siklus I

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I yang diperoleh di kelas X.6 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo, materi asmaul husnah, setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.17 Minat Belajar Siklus I

NO	Aspek	Item Soal	Presentase	Ket
1	Perasaan Senang	1-5	57%	Cukup
2	Perhatian	6-10	56,25%	Cukup
3	Ketertarikan	11-15	56,87%	Cukup

Jumlah	15	170,12	
Rata-rata		56,70%	Cukup

#### Keterangan Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60 = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada materi asmaul husna dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, hal ini dapat dilihat pada indikator minat belajar yang dimana pada indikator 1 yaitu perasaan senang mencapai skala 57,% , indikator 2 yaitu perhatian mencapai skala 56,25 % , dan pada indikator 3 mencapai skala 56,87% . Rata-rata minat belajar siswa pada siklus I yaitu 56,70 % . Pada siklus I penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini telah meningkat namun masih dalam kategori yang cukup, maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I, yang dimana masih terdapat siswa yang kurang suka dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat siswa yang kurang suka dengan pembelajaran kelompok, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.

#### b. Minat Belajar Siswa Siklus II

Peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dikarenakan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 2

Negeri Palopo masih lemah, secara garis besar pelaksanaan siklus II ini masih sama dengan siklus I namun pada siklus II diadakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I contohnya pada siklus I masih terdapat siswa yang tidak fokus pada pembelajaran, siswa kurang suka dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah diadakan pembelajaran pada siklus II memang terdapat perbedaan antara siklus I dan II yang dimana minat belajar siswa pada siklus II jauh lebih baik dibanding siklus I hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.18 Perbandingan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Perasaan Senang	57%	Cukup	93%	Sangat Kuat
2	Perhatian	56,25%	Cukup	93,28%	Sangat Kuat
3	Ketertarikan	56,87%	Cukup	92,5%	Sangat Kuat
Jumlah		170,12		278,78	
Rata-rata		56,70%	Cukup	93	Sangat Kuat

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60 = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi asmaul husna dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, berdasarkan penyebaran angket. Indikator pertama, perasaan senang dimana pada indikator ini merupakan ungkapan perasaan

senang siswa dalam siklus I terjadi peningkatan persentasenya mencapai 56,70% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 93%. Indikator kedua adalah perhatian dimana pada indikator ini merupakan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran dalam siklus I terjadi peningkatan sebanyak 56,25% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup besar yakni sebanyak 93,28% & pada indikator ketiga yakni ketertarikan yang merupakan perasaan tertarik siswa pada pembelajaran dalam siklus I terjadi peningkatan sebanyak 56,87% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 92,5% rata-rata minat belajar siswa pada siklus I adalah 56,70% sedangkan rata-rata minat belajar siswa pada siklus II adalah 93%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas minat belajar siswa pada siklus I dan II telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Minat belajar siswa pada Siklus II mencapai rata-rata 93% termasuk kedalam kategori Sangat kuat, maka dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan maka penulis mengakhiri pelaksanaan tindakan yang berakhir pada siklus II.

## **B. Pembahasan.**

### **1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palopo.**

Sebelum peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* di kelas X.6 SMA Negeri 2 Palopo peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama

Islam guna mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Bagaimana keadaan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas berlangsung?

Jawab: Keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang masih bermain, terlebih pada siswa yang duduk di bangku belakang mereka itu kalau belajar kadang gaduh, terus ada juga siswa yang ndk fokus sama apa yang saya jelaskan, terkadang saya juga tegur siswa yang ribut, agar mereka bisa fokus sama apa yang saya jelaskan, tetapi kalau sudah ditegur itu diam mereka tapi ndk berlangsung lama gaduh kembali kelasnya.

Metode seperti apa yang bapak/ibu guru terapkan dalam pembelajaran?

Jawab: dalam pembelajaran saya biasa menggunakan beberapa metode seperti ceramah, memberikan tugas kepada siswa.

Menurut bapak/ibu guru pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa memiliki minat yang baik ?

Jawab: Untuk minat belajar siswa saya rasa masih kurang, bahkan sangat kurang karna terkadang dalam pembelajaran itu ada siswa yang ndk fokus, terlihat bosan juga, terus kelasnya juga gaduh seperti itu.

Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam mengatasi siswa yang minat belajarnya rendah/kurang baik?

Jawab: Dengan memberikan motivasi yang membangun seperti tentang pentingnya mempelajari ilmu terlebih ilmu agama, mengajak siswa melakukan peregangangan biar mereka merasa lebih lega dan enak na rasa karena mereka sudah terlalu lama duduk. Memberikan kuis siapa yang mampu menjawab dengan baik dan benar maka akan diberikan hadiah seperti snack, buku, pulpen. Selain itu terkadang juga saya kasi pertanyaan ke siswa terus yang menjawab dengan benar nanti akan diberikan nilai tambahan.

Apakah cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab: Dapat meningkat, namun belum terlalu efektif karena masih terdapat siswa yang minat belajarnya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh observer dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo adalah dengan memberikan motivasi yang membangun seperti tentang pentingnya mempelajari ilmu terlebih ilmu agama, mengajak siswa melakukan peregangan, memberikan pertanyaan ke siswa. Namun hal-hal yang dilakukan guru tersebut belum mampu membangun minat belajar siswa agar pembelajaran jadi lebih baik. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ialah metode ceramah dan pemberian tugas dimana pada saat guru menerapkan metode ini belum mampu membangun minat belajar siswa, yang dimana dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah hanya berfokus pada penjelasan guru saja, pada penerapan metode ini terdapat siswa yang bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran, yang mengakibatkan minat belajar siswa kurang. hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru ialah metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

## **2. Penerapan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar PAI di SMA Negeri 2 Palopo.**

Penerapan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo dapat Meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil angket minat belajar dan hasil rata-rata observasi selama pembelajaran siklus I dan II berlangsung, berikut adalah hasil dari angket minat belajar siswa dan hasil rata-rata observasi aktivitas siswa dan guru.

a. Peningkatan minat belajar siswa siklus I dan II

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.19 Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	Perasaan Senang	57%	Cukup	93%	Sangat Kuat
2	Perhatian	56,25%	Cukup	93,28%	Sangat Kuat
3	Ketertarikan	56,87%	Cukup	92,5%	Sangat Kuat
Jumlah		170,12		278,78	
Rata-rata		56,70%	Cukup	93%	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel siklus I dan II di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus I dan II, yang dimana pada siklus I rata-rata minat belajar siswa berdasarkan hasil angket sebesar 56,70% hal ini dapat dilihat dari presentase ketiga indikator minat belajar siswa yang dimana pada siklus I indikator pertama prasaan senang sebesar 57%, indikator kedua perhatian sebesar 56,25% dan indikator ketiga sebesar 56,87%. Minat belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan namun masih terdapat beberapa kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Minat belajar siswa kembali meningkat pada pembelajaran siklus II dan pada siklus II ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Thowing* di kelas X.6 menjadi semakin baik hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata angket minat belajar siswa siklus II mencapai presentase sebanyak 93%, hal ini dapat dilihat pada hasil peningkatan minat belajar siswa setiap indikator, indikator pertama perasaan senang 93%, indikator kedua perhatian 93,28% dan indikator ketiga 92,5%. Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada minat



belajar siswa dan pembelajaran dengan penggunaan metode *Snowbal Throwing* menjadi semakin baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Hasil rata- rata dari observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Siswa	70%	C	78,33%	C	74,16%	C

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan pertama sebesar 70%, presentase tersebut termasuk dalam kategori cukup baik (C), pada aktivitas belajar siswa pertemuan pertama ini masih terdapat beberapa hal yang kurang seperti, terdapat siswa yang bertanya ketika ada hal yang kurang dipahami, kurang mengerti dengan pembelajaran *Snowball Throwing*, kurang aktif dalam kelompok, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus II				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Guru	83,33%	B	100%	A	91,66%	A

Berdasarkan tabel hasil rata-rata observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, di kelas X.6 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo sebesar 91,66 %

(A), presentase tersebut termasuk dalam kategori baik, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I telah diperbaiki dan menjadi semakin baik pada siklus II contohnya siswa yang awalnya kurang aktif dalam pembelajaran kelompok pada siklus I sekarang menjadi aktif pada pembelajaran siklus II, maka dari itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Snowball Throwing* dapat diterapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Hasil rata-rata observasi aktifitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.22 Hasil Rata-rata Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Guru	71,66%	C	75%	C	73%	C

Berdasarkan tabel hasil rata-rata observasi aktivitas guru siklus I di atas menunjukkan bahwa, rata-rata hasil aktivitas guru siklus I sebesar 73% dimana presentase tersebut termasuk dalam kategori cukup baik, namun pada pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan, seperti guru yang kurang paham mengenai pembelajaran metode *Snowball Throwing*, dan lain-lain. Maka dari itu peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.23 Hasil Rata-rata Observasi Kegiatan Guru siklus II.

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan Siklus II				Rata-rata	Ket
		I	Ket	II	Ket		
1	Kegiatan Guru	93,33%	B	100%	A	96,66%	A

Berdasarkan hasil observasi rata-rata aktivitas guru dapat kita lihat bahwa aktivitas guru kembali meningkat dan semakin baik pada siklus II hal ini buktikan

dengan hasil rata-rata aktivitas guru mencapai 96,66% dan presentase ini termasuk kedalam kategori baik, dimana pada siklus II ini guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dengan baik.

Peningkatan minat belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa di kelas X.6 dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti pada pertanyaan nomor satu pertanyaanya mengenai apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* itu menyenangkan siswa menjawab ya, kemudian pada pertanyaan nomor tujuh yang mengenai apakah pembelajaran metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan msinat belajar anda, sebagian besar siswa menjawab pertanyaan ya. Begitupun pada pertanyaan-pertanyaan selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan dengan ya. Berdasarkan hasil wawancara ini maka dapat disimpulkan bahwa siswa setuju jika penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palopo sebelum menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah dengan memberikan motivasi yang membangun seperti pentingnya mempelajari ilmu terlebih ilmu agama, mengajak siswa melakukan peregangan, memberikan pertanyaan ke siswa. Namun hal-hal yang dilakukan guru tersebut belum memadai untuk membangun minat belajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih baik. Hendaknya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun minat belajar siswa. Maka peneliti memberikan saran kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Palopo hal ini dapat dilihat pada hasil angket minat belajar siswa dan observasi. Adapun rata-rata peningkatan minat belajar siswa siklus I sebesar 56,70% termasuk dalam kategori cukup baik, pada siklus II menjadi 93% termasuk dalam kategori sangat kuat. Sedangkan hasil rata-rata observasi siswa pada siklus I adalah 74,16% termasuk dalam kategori cukup baik, pada siklus II menjadi 91,66%

termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil rata-rata observasi guru pada siklus I adalah 73% termasuk dalam kategori cukup baik, pada siklus II menjadi 96,66% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan minat belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai suatu bahan kajian oleh pendidik untuk diterapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1. Bagi peserta didik kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat penelitian dengan penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul husnah, hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan minat belajar siswa pada setiap siklusnya
2. Bagi pendidik melalui pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat

belajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih baik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo karena terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dan II.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan guna meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Negeri 2 Palopo maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan kepada para pengajar untuk lebih memperluas wawasan mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan dengan cara tersebut siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, diharapkan guru mampu membangun minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya minat belajar yang baik maka siswa akan menyenangi suatu pembelajaran, fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung dan lain-lain,
3. Bagi siswa, diharapkan siswa mampu belajar dengan baik dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung karena dengan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmalik, Abdulkarim, , Amrullah, *Tafsir Al-Azhar jilid 5*, (Singapura:Pustaka Nasional, 1999), 3989.
- Afiska, “*the Influence of Snowball Throwing Method Towards Students Speaking Ability At the First Semester of NinthGrade of SMP Yasmida Ambarawa in the Academic Year of 2018/2019*”. Skripsi Bahasa Inggris (Iampung : Raden Intan Islamic University, 2019, 24. <https://repository.radenintan.ac.id/5870/>
- Anjar, Septi, Utami, *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Rejang Lebong*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasa Iptidaiyah, (Curup : IAIN Curup, 2019). 35 <http://e;thehses.iaincurup.ac.id/336/>.
- Andi Ahru “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 3 No. 2, (2019) : 206-208, [https://www.researchgate.net/publication/338341716\\_PENGEMBANGAN\\_MINAT\\_BELAJAR\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN](https://www.researchgate.net/publication/338341716_PENGEMBANGAN_MINAT_BELAJAR_DALAM_PEMBELAJARAN)
- Ardi Sialagan , “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai)” *Jurnal Geografi*, Vol. 3, No. 1 (2011) : 81. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/7291/6230>
- Arifuddin, Rahim Abdul Karim, Konsep pendidikan islam ; ragam metode PAI dalam meraih prestasi, *jurnal didaktika*, Vol. 10, No. 1, (2021) : 15. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=konsep+pendidikan+Islam+arifuddin&oq=konsep+pendidikan+Islamarifuddi#d=gs\\_qabs&t=1677800526153&&u=%23p%3DRbXjsmegQ7MJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=konsep+pendidikan+Islam+arifuddin&oq=konsep+pendidikan+Islamarifuddi#d=gs_qabs&t=1677800526153&&u=%23p%3DRbXjsmegQ7MJ).
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Dwi Silvia Indahwati, Husni, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal PGSD*, Vol. 07, No. 06, (2019) : 3545. <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/29540>.
- Eka Firmansyah, Implementasi PIAUD Terhadap Anak-Anak Suku Kaili Pedalaman di Desa Kalora Kabupaten Sigi” *Research Develoment Journal*,

Vol. 8, No. 1, (2022) :<https://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/13758/4795>

Fitri Rahma, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IIS Di SMA N 1 Batusangkar" *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 3. (2020) [Http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/34](http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/34).

Hairillah, "Kedudukan As-sunnah dan Tantangannya dalam Hak Aktualisasi Hukum Islam" *jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol, xiv, No. 2, (2015) : 194. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/mazahib/article/view/347>.

Haryati Sri, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Snowball Throwing*". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No 1 (2013) : 51. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/view/444>.

Isti Isyuari,, "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Palumpang" ,*Jurnal JUPE* , Vol. 6, No. 3. (2018) : 266. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25324>.

Jannah Wadratul, *Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Tohadun Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013, xii. <https://text-id.123dok.com/document/yj7ewp5y-penerapan-pembelajaran-model-snowball-throwing-pada-mara-pelajaran-ipa-untuk-meningkatkan-aktivitas-penerapan-pembelajaran-model-snowball-throwing-pada-mara-pelajaran-ipa-untuk-meningkatkan-aktivitas-belajar-dan-hasil-belajar-siswa-kelas-v-sdn-03.html>

Jumerli Arianti, Eny Fauziah, "*Snowball Throwing on Students Reading Comperhension*", *English Jurnal for Teaching and Learning* Vol. 07. No.2 Desember (2019) : 241. <http://jurnal.iain-padangsimpuan.ac.id/index.php/EEJ/article/view/2248>.

Julianti Ellen, *Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X di SMKN 1 Sedayu Bantul, Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Pendidikan Teknik Otomotif, 2015, vii. <https://123.dok.com/document/y8gdmj5z-pembelajaran-snowball-throwing-meningkatkan-keaktifan-belajar-pelajaran-otomotif.html>.

Kementrian Agama Indonesia, "*Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*" Surabaya:Halim Publishing &Distributing, 2014.



- Komari Noor Pratiwi, "Pengaruh Tingkat pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol, 1. No. 2 (2015) : 90, <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320/218>.
- La Adu Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, "*Ilmu Pendidikan Islam*" Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Lismawati Dian, "*Peningkatan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Problem Solving di kelas IX SMP Islam Thoriqul Huda tahun ajaran 2020/2021*". Skripsi Pendidikan Agama Islam , 2020, 3-4. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15585>
- Marleni Lusi, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No 1 (2016) : 151-152, <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/15/12>.
- Mahendra Made Adhiatmadika, Ketut Agustini, I Gede Partha Sindu "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMP Negeri 5 Tejakula", *Jurnal Karmapati: Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 6, No.1.(2017) : 218. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/9567>.
- Maesaroh Siti, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, November (2013) : 154-155. <https://journal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536>.
- Minarti Sri, "*Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif Normatif*", Jakarta:Hamzah, (2013).
- Mogea Tini, "*developing student speaking ability through snowball throwing technique*" *Journal Of Creatif Student Research*, Vol.1, No. 2. (2023) : 152 <https://jurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1201>
- Muhajir, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Snowball Throwing di Kelas VII MTs. PMDS Bagian Putra Palopo*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2011).
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, cet . 5 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- Mukarromah Amanatul, "peningkatan kreativitas belajar fisika menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong" *Jurnal Radiasi* , Vol. 3, No. 2. (2013). <https://jurnalumpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/395>.
- Mukarromah Lailatul,Melky Amalia,"Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudhlohi" *Jurnal Literasi Psikologi*, vol.1, No.2, (2021) : 118-119 <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/psikodinamika/article/view/733/565>.
- Nur Isnaini Afifah, Muhammad Slamet Yahya, *Konsep Belajar dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)*, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 1. No. 2. (2020) : 97 <https://e-journal.iainptk.ac.idV/index.php/arfannur/article/view/161/73>.
- Nur Ahyat "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol, 4, No, 1 (2017) : 25. <https://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.
- Novan Ardy Wiyani,Barnawi,"*Ilmu Pendidikan islam*",(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Pane Aripda , Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar Dan Pembelajaran*". Fitrah :Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman,Vol. 3, No. 2 (2017) : 334, <http://jurnal.iain-padangsimpuan.ac.id/index.php/F/article/vew/945/0>.
- Perdani Ajeng, Pengaruh Metode *Snowball Throwing* dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Studi (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Sub. Materi Atmosfer dan Hidrosfer Kelas X di SMA N 1 Sumber Kabupaten Cirebon), skripsi Pendidikan Geografi, (Bandung : Universitas Penderitaan Indonesia, 2013) iv.
- Pirol Abdul, , "*Dinamika Pemikiran Islam Modern*". Palopo: Laskar Perubahan, 2017.
- Polotoy Achmad, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS 1 Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* SMA Negeri 1 Paguat Tahun Pelajaran 2019/2020" *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No. 1. (2022) : 349. <Http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/968>.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 15
- Rusdi, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV sd Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai,

Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). 17 [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1032-FullP\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1032-FullP_Text.pdf)

Rosdiana, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa pada Sekolah Menengah di Kota Palopo (Studi Kasus di 5 Sekolah Menengah di Kota Palopo)", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Pengetahuan Alam*, Vol. 4 No 1 Maret (2016) : 75. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/253/211>.

Sarah Crist, Nyoman Karma, Awal, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran di Gugus III Cakra Negara*" *Jurnal Progres Pendidikan*, Vol. 2, No.1 Januari (2021) : 17, <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/60/62>.

Shihab, Quraish *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* ( Jakarta : lentera Hati, 2002)

Susanto Ahmad, "*Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*" Jakarta:Prada Media Group, 2012.

Suhaimi Ahmad, Sociological Orientation of Islamic Education Prespective of The Quran, *Journal of Quran and Hadith Studies*, vol, 6. No. 2, (2017) : 97, <http://journal.uinjkt.ac.ad.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/download/13413/pdf>.

Sunhaji, "*Teaching Model of Integrated Learning in the Islamic Religious Education of Rasise the Faith and Devotion of the Students of States' Senior Secondary School in Purwokerto City*", *European Journal of Social Sciences* Vol. 53, No.4 Desember (2016) : 321. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2227/>.

Suliswa, "pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa" *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 2, No. 1. (2017) : 37.

Yusuf Muhammad Husein, "*Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*", Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Yolanda Novi "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , Vol. 4, No. 1. (2020) <http://aksara.uinbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/168>.

Lampiran 1: Foto kegiatan penyerahan surat izin penelitian ke sekolah



Gambar 1. penyerahan surat izin penelitian ke sekolah



Gambar 2. lokasi penelitian SMA N 2 Palopo

Lampiran 2 : Foto kegiatan belajar



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* di kelas X.6 selama 4 kali pertemuan.



Lampiran 3: Foto kegiatan bersama siswa



Gambar 1.



Gambar 2. Foto bersama siswa-siswi kelas X.6 pertemuan terakhir pembelajaran dengan penerapan metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo.

Lampiran 4: foto kegiatan wawancara siswa



Gambar 1.



Gambar 2. Gambar Wawancara dengan siswa mengenai penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas X.6



## Lampiran 6: Foto Surat Izin Meneliti

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 0 1 0 2 3

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 326046

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1023/IP/DPMPPTSP/VIII/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penederhaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : ADINDA RAHAYU  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Batu Rante Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1802010161

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE SNOWBALL THROWING DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 23 Agustus 2022 s.d. 23 Oktober 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 23 Agustus 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK. K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWK
4. Kapotes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7: foto surat keterangan selesai meneliti

  
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPT SMA NEGERI 2 PALOPO**  
Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914

---

**KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/275 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : ADINDA RAHAYU  
NIM : 1802010161  
Tempat/Tgl.Lahir : Batu, 13 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Batu Rante

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE SNOBALL THROWING DI SMA NEGERI 2 PALOPO".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Oktober 2022

  
H. L. H. H., S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19690912 199203 2 014

---

**BerAKHLAK** #bangga  
#melayani #bangsa **SIPakatau** **DISIK**  
SETULUS HATI-SEGENAP JIWA-SEKUT RAGA MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN #CERDASKI

Lampiran 5: Foto kegiatan wawancara guru



Gambar 1. Wawancara dengan guru mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa

### Lampiran 8 : Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Abhyzar Al-Fathir S	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	31
2	Aidil Ahmad Farel	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	29
3	Afry Zulhijjah	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	30
4	Al Ikhlas	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
5	Albit Aliatar Labite	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	28
6	Alfira Salsa	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	33
7	Andi Safina Rahmidini	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33
8	Andi Safira Rahmadani	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	27
9	Asrul Omandam	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	35
10	Asraf Omandam	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	31
11	Azizah Nurul Rahmi	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39
12	Danu Darmawan	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	36
13	Esra	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	39
14	Irfan Afif Abbas	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	36
15	Jingga	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	37
16	Keisya Putri Agustiani	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	32
17	Muhammad Raysa	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	35
18	Meilani	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	32
19	Mu. Akbar Nahrum	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
20	Muh. Alif Fauzan	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	30
21	Muhammad Dafa Sauki	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	37
22	Mutia Farida	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	36
23	Mutmainna	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	45
24	Nahla Malika Avril Nur Illa	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	40
25	Resky Putri	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
26	Safira	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	37
27	Septiani Salong	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	38
28	Seyla Katani	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	34
29	Najlah Mutia	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	40
30	Zahwa Gania	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	33
31	Utami Risqy Aulia	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	35
32	Uais Al Qorni Rais	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	33

Dari tabel diatas diperoleh :

1. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator :  
5 pertanyaan tersebut.
2. Hasil presentase tiap indikator= jumlah seluru rata-rata 1 indikator : skor  
ideal x 100%
3. Rata-rata presentase minat keseluruhan= jumlah rata-rata ke 3 indikator : 3

### Lampiran 9: Data Hasil Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	1	2	3
1	Abhyzar Al-Fathir S	2,2	2,6	2,4
2	Aidil Ahmad Farel	2,6	2,6	2,2
3	Afry Zuhijjah	2,2	2,2	2
4	Al Ikhlas	2,6	2,4	2,8
5	Albit Aliatar Labite	2,2	1,8	2
6	Alfira Salsa	2,2	2,4	2,2
7	Andi Safina Rahmidini	2,4	2	2,2
8	Andi Safira Rahmadani	2	1,8	2
9	Asrul Omandam	2,6	2,2	2,2
10	Asraf Omandam	2,2	2	2,2
11	Azizah Nurul Rahmi	2,6	2,4	2,8
12	Danu Darmawan	2,6	2,4	2,2
13	Esra	2,6	2,2	3
14	Irfan Afif Abbas	2,4	2,4	2,2
15	Jingga	2,2	2,8	2,6
16	Keisya Putri Agustiani	2	2,2	2,2
17	Muhammad Raysa	2,2	2,6	2,2
18	Meilani	2,2	2	2,4
19	Mu. Akbar Nahrum	2,2	2	2
20	Muh. Alif Fauzan	2,2	1,8	2
21	Muhammad Dafa Sauki	2,4	2,6	2,4
22	Mutia Farida	2,4	2,6	2,2
23	Mutmainna	2,4	2	2,4
24	Nahla Malika Avril Nur Illa	2,4	2,4	2,2
25	Resky Putri	2,4	2,2	2
26	Safira	2,8	2,2	2,2
27	Septiani Salong	2,8	2,6	2,2
28	Seyla Katani	2,6	2,2	2
29	Najlah Mutia	2,6	2,4	2,4
30	Zahwa Gania	2,6	2	2
31	Utami Risqy Aulia	2,2	2	2,8
32	Uais Al Qorni Rais	2,4	2	2,2
<b>Jumlah</b>		74,2	72	72,8
<b>Presentase Peningkatan</b>		57%	56,25%	56,87
<b>jumlah Keseluruhan</b>		170,12		
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		56,70%		

### Lampiran 10: Data Hasil Angket Siswa Siklus II

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Abhyzar Al-Fathir S	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	55
2	Aidil Ahmad Farel	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	48
3	Afry Zulhijjah	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	47
4	Al Ikhlas	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	52
5	Albit Aliatar Labite	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	55
6	Alfira Salsa	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	54
7	Andi Safina Rahmidini	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	55
8	Andi Safira Rahmadani	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
9	Asrul Omandam	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
10	Asraf Omandam	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	55
11	Azizah Nurul Rahmi	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	55
12	Danu Darmawan	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	48
13	Esra	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	54
14	Irfan Afif Abbas	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
15	Jingga	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	53
16	Keisya Putri Agustiani	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	54
17	Muhammad Raysa	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	58
18	Meilani	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45
19	Mu. Akbar Nahrum	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	56
20	Muh. Alif Fauzan	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	54
21	Muhammad Dafa Sauki	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	54
22	Mutia Farida	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	49
23	Mutmainna	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	48
24	Nahla Malika Avril Nur Illa	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	58
25	Resky Putri	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	58
26	Safira	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	58
27	Septiani Salong	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
28	Seyla Katani	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	54
29	Najlah Mutia	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
30	Zahwa Gania	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	54
31	Utami Risqy Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
32	Uais Al Qorni Rais	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	55

Dari tabel diatas diperoleh :

1. Hasil rata-rata setiap indikator = jumlah dari 5 pertanyaan dalam 1 indikator :  
5 pertanyaan tersebut.
2. Hasil presentase tiap indikator= jumlah seluru rata-rata 1 indikator : skor  
ideal x 100%
3. Rata-rata presentase minat keseluruhan= jumlah rata-rata ke 3 indikator : 3

Lampiran 11 : Data Hasil Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	1	2	3
1	Abhyzar Al-Fathir S	3,6	3,8	3,6
2	Aidil Ahmad Farel	3,2	3	3
3	Afry Zulhijjah	3,6	3,8	3,6
4	Al Ikhlas	3,8	3,4	3,2
5	Albit Aliatar Labite	3,6	4	3,4
6	Alfira Salsa	3,6	3,6	3,6
7	Andi Safina Rahmidini	3,6	4	3,4
8	Andi Safira Rahmadani	4	4	3,8
9	Asrul Omandam	4	4	4
10	Asraf Omandam	3,8	3,6	3,6
11	Azizah Nurul Rahmi	3,6	4	3,4
12	Danu Darmawan	3,4	3,2	3
13	Esra	3,6	3,6	3,6
14	Irfan Afif Abbas	4	4	4
15	Jingga	3,8	3,2	3,8
16	Keisya Putri Agustiani	3,4	3,6	3,8
17	Muhammad Raysa	4	4	3,6
18	Meilani	3,2	3	2,8
19	Mu. Akbar Nahrum	4	4	3,2
20	Muh. Alif Fauzan	3,8	3,8	3,8
21	Muhammad Dafa Sauki	3,8	3,8	3,8
22	Mutia Farida	3,2	3,8	3
23	Mutmainna	3,6	3,2	2,8
24	Nahla Malika Avril Nur Illa	3,8	4	4
25	Resky Putri	4	3,6	4
26	Safira	4	4	3,8
27	Septiani Salong	4	4	4
28	Seyla Katani	3,8	3,8	3,8
29	Najlah Mutia	4	4	4
30	Zahwa Gania	3,6	3,8	3,4
31	Utami Risqy Aulia	4	4	4
32	Uais Al Qorni Rais	3,6	3,8	3,6
<b>Jumlah</b>		119	119,4	118,4
<b>Presentase Peningkatan</b>		93%	93,28	92,5
<b>jumlah Keseluruhan</b>		278,78		
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		93%		

Lampiran 12 : Lembar Observasi siswa Siklus I pertemuan pertama

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru		✓		
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru			✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran snowball throwing		✓		
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran		✓		
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode snowball throwing			✓	
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>		✓		
7	Siswa aktif dalam diskusi			✓	
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami			✓	
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran			✓	
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
	<b>Jumlah</b>		42		
	<b>Presentase</b>		70%		
	<b>Kategori</b>		cukup Baik		
			C		



Lampiran 13: Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan kedua

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

SIKLUS I

1	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Siswa menjawab salam dari guru		✓		
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai		✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru		✓		
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran snowball throwing		✓		
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran		✓		
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode snowball throwing		✓		
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
7	Siswa aktif dalam diskusi			✓	
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami		✓		
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran			✓	
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓		
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>			97		
<b>Presentase</b>			78,33%		
<b>Kategori</b>			Cukup Baik		
			C		

Lampiran 14 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan pertama

Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Guru menyampaikan salam		✓		
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa		✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓		
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa		✓		
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok				✓
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>			✓	kat
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung			✓	
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran				
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		✓		
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>		43			
<b>Kategori</b>		74,6%			
		Cukup Baik			

Lampiran 15 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan kedua

(Siklus I)  
**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Guru menyampaikan salam		✓		
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa		✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓		
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa			✓	
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok		✓		
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>		✓		
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung		✓		
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran				
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		✓		
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>		45			
<b>Kategori</b>		75% Cukup Baik			

Lampiran 16: Lembar Observasi Siswa Siklus II pertemuan Pertama

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Siklus II

1	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓			
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai	✓			
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru	✓			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran snowball throwing	✓			
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran	✓			
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode snowball throwing	✓			
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode Snowball Throwing				
7	Siswa aktif dalam diskusi		✓		
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami	✓			
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran		✓		
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>			50		
<b>Presentase</b>			83,3%		
<b>Kategori</b>			Baik		
			B		

Lampiran 17: Lembar Observasi siswa Siklus II Pertemuan kedua

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	✗		
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓	✗		
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.	✓	✗		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru	✓			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran snowball throwing	✓			
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran	✓			
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode snowball throwing	✓			
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
7	Siswa aktif dalam diskusi	✓			
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami	✓			
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran	✓			
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran	✓			
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	✓			
<b>Jumlah</b>			60		
<b>Presentase</b>			100%		
<b>Kategori</b>			Sangat Baik		
			A.		

Lampiran 18 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Pertama

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Guru menyampaikan salam	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa		✓		
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓			
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa	✓			
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok	✓			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung		✓		
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.		✓		
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .		✓		
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran	✓			
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
<b>Jumlah</b>		50			
<b>Presentase</b>		97,72%			
<b>Kategori</b>		Baik			

Lampiran 19 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		SB	B	C	K
<b>A Pendahuluan</b>					
1	Guru menyampaikan salam	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran	✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa	✓			
<b>B Kegiatan Inti</b>					
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓			
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa	✓			
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok	✓			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>	✓			
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung	✓			
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung	✓			
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .	✓			
<b>C Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran				
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓			
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>		60			
<b>Kategori</b>		100%			
		Sangat Baik			

## Lampiran 20 : Sejarah sekolah

### Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Palopo

SMA N 2 Palopo terletak di Rampoang Kec. Bara, Kota palopo, Sulawesi Selatan tepatnya di jalan garuda. SMA Negeri 2 Palopo berdiri dan beroperasi pada 1 juni 1983, kepala sekolah pertama yang menjabat ialah bapak Muhammad Yusuf Elere. Pada saat itu juga bapak Muhammad Yusuf Elere menanamkan disiplin yang tinggi dengan prinsip “saya malu datang terlambat” dan dibarengi dengan disiplin belajar yang tinggi, ini merupakan suatu upaya guna membuktikan bahwa SMA N 2 Palopo yang terletak di pinggiran kota bukanlah sekolah yang tertinggal.

Kepala sekolah selanjutnya yang menjabat ialah bapak Abdul Rahim Kutu. Pada masa jabatannya SMA N 2 Palopo banyak meraih penghargaan baik pada tingkat kabupaten, provinsi bahkan pada tingkat nasional. Salah satu penghargaan yang diraih pada tingkat nasional ialah wiyata mandala. Keberhasilan itu terus berlanjut hingga pada masa jabatan Zainuddin Lena, bapak Muhammad Jaya yang merintis pembelajaran berbasis komputer. Prestasi tersebut terus berlanjut hingga sekarang. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd.

Letak geografis SMA Negeri 2 Palopo berada di anta perumahan dan berdekatan dengan kantor polisi.



## Lampiran 21 : Visi dan Misi SMA N 2 Palopo

### Visi dan Misi Sekolah

#### Visi

Sekolah yang unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan tetap berpijak pada budaya bangsa

#### Misi

- a) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan mengacu kepada 8 standar nasional pendidikan.
- b) Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di Sekolah melalui kegiatan pendidikan dan latihan (*workshop in house training*) untuk tenaga edukasi guru dan pegawai tata usaha.
- c) Melaksanakan inovasi pembelajaran di Sekolah
- d) Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT
- e) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- f) Melaksanakan kegiatan bidang kreatifitas guru/ siswa dan kompetisi/ lomba-lomba dalam berbagai bidang (sains olahraga dan seni
- g) Melaksanakan pengembangan pegelolaan sekolah
- h) Melaksanakan penggalangan partisipasi pembiayaan sekolah
- i) Melaksanakan pengembangan model penilaian perangkat/instrumen penilaian
- j) Menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah
- k) Mengoptimalkan partisipasi stakeholder sekolah
- l) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- m) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal
- n) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak
- o) Menanamkan kecintaan terhadap kebersihan, keindahan dan penghijauan



Lampiran 22 : Daftar Nama-nama Pegawai Negeri Sipil Sekolah Menengah Atas  
Negeri 2 Kota Palopo Tahun Ajaran 2021-2022

<b>NO</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>PANGKAT/</b>	<b>KET</b>
1	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd. 196909121992032014	Pembina Tk. I, IV/b	Kepala sekolah
2	Julianti S.Pd 19640707 198812 2 002	Pembina Tk. I, IV/b	Biologi
3	Dra Asylailah. A. M. M. Pd 19651231 199003 2 053	Pembina Tk. I, IV/b	Ekonomi
4	Dra. Darmawati, M.Kes 19671227 199403 2 007	Pembina Tk. I, IV/b	Biologi
5	Dra. Hj. Suhera Salam 19670502 199602 2 002	Pembina Tk. I, IV/b	Fisika
6	Yulius Massangka, S.Pd 19660612 199103 1 016	Pembina Tk. I, IV/b	Mat.
7	Drs. Syamsuddin Abu 19650513 199412 1 002	Pembina Tk. I, IV/b	Ppkn
8	Drs. Hamid, M Si 19681231 199412 1 030	Pembina Tk. I, IV/b	Mat.
9	Naimah Makkas, S.Pd 19700105 199802 2 006	Pembina Tk. I, IV/b	Mat
10	Drs. H. A. Herman Pallawa 19641231 199011 1 006	Pembina Tk. I, IV/b	Penjas
11	Midin Sianti, M.Pd 19690414 199703 1 006	Pembina Tk. I, IV/b	B.indo
12	Drs. Safruddin. S 19621111 198903 1 027	Pembina Tk. I, IV/b	Mat
13	Drs. H Wardo 19641231 199011 1 007	Pembina Tk. I, IV/b	Ekonomi
14	Drs. Kahlim 19651231 199103 1 115	Pembina Tk. I, IV/b	B. ing
15	Rizal Tandi Malik, S.Pd 19761016200502103	Pembina Tk. I, IV/b	Penjas
16	Drs. Ismail Taje 19650307 199001 1 002	Pembina,IV/a	Sosiologi
17	Nurbayani, S.S 19750829 200502 2 002	Pembina,IV/a	B. indo
18	Suhermiati, S.Pd 19810126 200502 2 002	Pembina,IV/a	Mat.
19	Dra. Hasnah 19650725 200604 2 007	Pembina,IV/a	Ppkn
20	Masyanah, SS 19730420 200604 2 021	Pembina,IV/a	B.ing

21	Irawati Abdullah, S.Pd 19730428 200701 2 012	Pembina,IV/a	Sejarah
22	Jumiaty Djumed ST 1976528 200801 2 009	Pembina,IV/a	Kimia
23	Supriati Patinaran, S.Pd	Pembina,IV/a	SB
24	Nurdiana Amnur, SP.d 19740811 200502 2 003	Penata Tk. I. III/d	Penjas
25	Drs. Sangga 19640818 20071 1 017	Penata Tk. I. III/d	Sejarah
26	Mukmin Lonja, S.Ag., MM.Pd	Penata Tk. I. III/d	Pais
27	Murni Makmur, SE 19770722 200804 2 001	Penata Tk. I. III/d	Ekonomi/P. Kewira
28	Asri Zukaidah, S.Kom 19840730 200804 2 003	Penata Tk. I. III/d	Tik
29	Dortje Rupinah, S.Pd 19690528 200801 2 009	Penata Tk. I. III/d	B.ingg
30	Jumriana, S.Kom., M.Pd. 19770708 200902 2 002	Penata Tk. I. III/d	Tik
31	Yeli Sabet Selpi, S.Pd 19791111 200902 2 003	Penata Tk. I. III/d	B.jepang
32	Komarul Huda, S.Pd 10830708 200902 1 003	Penata Tk. I. III/d	Seni Budaya
33	Sulkifli,S.Pd., M.Pd 19851122 200902 1 006	Penata Tk. I. III/d	Geografi
34	Bernadeth Tukan 19720428 20081 2 007	Penata Tk. I. III/d	Biologi/P.K ewira
35	Muharram, ST 19720112 200604 1 017	Penata Tk. I. III/d	Kimia
36	Rahmawati, S.Pd 19860922 201001 2 025	Penata Tk. I. III/d	Kimia
37	Andri Irawati R, S.Pd., M.Pd 1978072 200312 2 006	Penata, III/c	B.ingg
38	Siti Marfuah Nurjannah, S.Pd 19700603 200701 2 018	Penata, III/c	B.ingg
39	Rival, S.Pd 19870414 201101 1 015	Penata, III/c	Penjas
40	Syahrul, S.Pd 19850610 201101 1 015	Penata Muda Tk.I,III/b	Bk
41	Mainur, SE 19740720 201411 2 001	Penata Muda Tk.I,III/b	Ekonomi
42	Maryam, S.Pd 19790420 201411 2 001	Penata Muda Tk.I,III/b	B.indo
43	Patmawati Kadri, S.Ag 19750927 201411 2 001	Penata Muda, III/a	Pais
44	Erwin Ade Pratama, S.Pd	Penata Muda, III/a	Bk

	19891125 2019903 1 013		
45	Abdul Hasim S.Pd 199202092019031014	Penata Muda, III/a	Bk
46	Indri Gayatri, S.Pd	Ahli Pertama /IX	Fisika
47	Muh Agus Ramlan, S.Pd	Gtt	Sejarah/S.lu wu
48	Wa Ode Widya Wiraswati Ali,S.Pd	Gtt	Sejarah/S.lu wu
49	Hendra Tarindje, S.Pd	Gtt	Bk
50	Adi Anugrah Putrasyam, S.Pd., M.Pd	Gtt	B.indo
51	Nuriyati, S.Pd	Gtt	Fisika
52	Hasbar, S.Pd	Gtt	Pais
53	Isradil Mustamin, S.Pd	Gtt	Mat
54	Kurniawan Kan, S.Or	Gtt	Penjas
55	Drs. K. Kamrin	Gtt	B.daerah
56	Syachriah Irawan, S.Pd	Gtt	Sosiologi
57	Wirawansyah Nawar, S.Pd	Gtt	eni budaya
58	Arya Wirawati, S.Pd	Gtt	B.jepang
59	Supri, S.Pd	Gtt	Pais
60	Andi Aulia Tifani, S.Pd	Gtt	Geografi
61	Aulia Ella Marindah Mansur, S.Pd	Gtt	B.indo
62	Sunarti, S.Pd	Gtt	Mat
63	Indah Cahyani Utari, S.Pd	Gtt	sika/Prakarya
64	Aprilia Indah Zhavira, S.Pd	Gtt	Mat
65	Murniati Habel, S.Pd	Gtt	Pak
66	Nuriati B., S.AN 19711102 199003 2 003	Penata, III/c	Arsiparis
67	Irma Agtiani, S.AN 19730825 200701 2 009	Penata, III/c	TAS
68	Abdul Rasid Brubu 19660913 201409 1 002	Pengatur Muda, II/b	TAS
69	Rosmala	PTT	TAS

## Lampiran 23 : Lembar Validasi Angket

### LEMBAR VALIDASI ANGKET

#### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Lembar angket Observasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Observasi yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

#### **Uraian Singkat:**

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui metode *snowball throwing* di SMA N 2 Palopo .

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan.				
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Dapat sesuai tema penelitian*

Palopo, 15-09-2022  
Validator,

(Arifuddin S.Pd.I., M.Pd.)

## LEMBAR ANGKET

### PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

NISN :

#### Petunjuk Pengisian

1. Isilah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda *chek list* (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan keterangan sebagai berikut :
  - 1 = tidak setuju
  - 2 = kurang setuju
  - 3 = setuju
  - 4 = sangat setuju
2. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda dama dengan (=), dan berilah tanda *chek list* (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

No	Pernyataan	Respon			
		1	2	3	4
1	Saya suka dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
2	Saya senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode <i>snowball throwing</i>				
3	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menjadi lebih menyenangkan dengan belajar secara berkelompok				
4	Apakah dengan pembelajaran model <i>snowball throwing</i> siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran				
5	Apakah Pembelajaran dengan melempar bola kertas kepada kelompok lain, kemudian kelompok yang mendapat bola menjawab pertanyaan itu menyenangkan				
6	Pada saat pembelajaran berlangsung saya fokus mendengarkan penjelasan guru				
7	Saya mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
8	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru				
9	Saya keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung				



10	Pada saat guru menjelaskan saya tidak mengobrol dengan teman, agar saya dapat lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru.				
11	Saya tertarik dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode snowball throwing				
12	Saya tertarik dengan pembelajaran berkelompok				
13	Dengan pembelajaran berkelompok suasana belajar menjadi lebih mengasyikkan				
14	Saya belajar dengan baik selama pembelajaran berlangsung				
15	Saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain				



## Lampiran 25: Lembar Validasi Observasi

**LEMBAR VALIDASI  
OBSERVASI**

**Petunjuk:**  
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: " Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo", peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Observasi yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

**Uraian Singkat:**  
Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui metode *snowball throwing* di SMA N 2 Palopo .

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan.				
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Dusainikah dan Pertanyaan Jm Tema Kesehatan*

Palopo 09-2022  
Validator,

(Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.)

Lampiran 26: Lembar observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI**

**SISWA**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Siswa menjawab salam dari guru				
2	Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai.				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Siswa memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru				
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3	Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran snowball throwing				
4	Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pembelajaran				
5	siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode snowball throwing				
6	Siswa mengerti dengan pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>				
7	Siswa aktif dalam diskusi				
8	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak di pahami				
9	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran				
10	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran				
2	Siswa di ingatkan oleh guru untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					
<b>Kategori</b>					

Lampiran 27: Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru menyampaikan salam				
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran				
3	Guru mengecek kehadiran siswa				
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
2	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok				
3	Guru mampu membangun minat belajar siswa				
4	Mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran kelompok				
5	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i>				
6	Guru memperhatikan siswa selama proses pembelajaran metode <i>Snowball Throwing</i> berlangsung				
7	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.				
8	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk bertanya ketika ada hal yang tidak di mengerti mengenai metode <i>Snowball Throwing</i> .				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru merefleksikan hasil pembelajaran				
2	Guru melakukan evaluasi pembelajaran				
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					
<b>Kategori</b>					

## Lampiran 28: Lembar Validasi Wawancara

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

#### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* di SMA N 2 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen Lembar pedoman wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Observasi yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

#### **Uraian Singkat:**

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui metode *snowball throwing* di SMA N 2 Palopo .

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan.				
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Disesuaikan pertanyaan dgn Tema Pembelajaran*

Palopo 10 - 09 - 2022  
Validator,

(Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.)

Lampiran 29: Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Sekolah :

Observer :

1. Bagaimana keadaan siswa selama proses pembelajaran PAI di kelas berlangsung?

Jawab:

2. Metode seperti apa yang bapak/ibu guru terapkan dalam pembelajaran?

Jawab:

3. Menurut bapak/ibu guru, apakah siswa memiliki minat yang baik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam mengatasi siswa yang minat belajarnya rendah/kurang baik?

Jawab:

5. Apakah cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab:



Lampiran 30 : Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari//tanggal observasi :

Sekolah :

Kelas :

Narasumber :

Observer :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> itu menyenangkan?		
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?		
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?		
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode <i>snowball throwing</i> dalam pembelajaran?		
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?		
6	Apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung		
7	Apakah pembelajaran metode <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan minat belajar anda?		
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?		
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung?		
10	Menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?		

Lampiran 31 : Hasil Wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : Senin, 03 / Oktober / 2022

Sekolah : SMAN 2 PALAPO

Kelas : X IPA 6

Narasumber : Nofa Muthiah

Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 1. hasil wawancara siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : 03 OKTOBER 2022 (Senin)

Sekolah : SMAN 2 PALAPO

Kelas : X IPA 6

Narasumber : AL IZZULAS

Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 2. Hasil wawancara siswa

Lampiran 32 : foto Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : Senin 3 oktober 2022  
 Sekolah : SMAN 2 PALEBO  
 Kelas : X IPA 6  
 Narasumber : AIDIL AHMAD FAREL  
 Observer : Adinda Cahaya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 3. Hasil wawancara siswa.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : Senin, 03/10/2022  
 Sekolah : SMAN 2 PALEBO  
 Kelas : X IPA 6  
 Narasumber : Feyza Putri Agustiani  
 Observer : Adinda Cahaya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 4. Hasil wawancara siswa

Lampiran 33 : Foto Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : *Senin, 03/10/2022*

Sekolah : *SMAN 2 PALOPO*

Kelas : *X IPA 6*

Narasumber : *Azizah Nurul Rahmi*

Observer : *Adinda Rahayu*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	✓	
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	✓	
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	✓	
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	✓	
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	✓	
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?		✓
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓	
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	✓	
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?		✓
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	✓	

Gambar 5. Hasil wawancara siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : *Senin - tgl 3/10/2022*

Sekolah : *SMA 2 Palopo*

Kelas : *X IPA 6*

Narasumber : *Andi Sofira Rahmadani*

Observer : *Adinda Rahayu*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	✓	
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	✓	
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	✓	
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	✓	
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	✓	
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?		✓
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓	
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	✓	✓
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?		✓
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	✓	

Gambar 6. Hasil wawancara siswa

Lampiran 34 : foto lembar wawancara siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : Senin / 3 / 10 / 2022  
 Sekolah : SMA 2  
 Kelas : X IPA 6  
 Narasumber : A. SAVINA  
 Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 7 : Hasil wawancara siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : Senin 03.10.2022  
 Sekolah : SMA 2 piriyo  
 Kelas : X IPA 6  
 Narasumber : DAIRUL CHANDANI  
 Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 8 : Hasil wawancara siswa

Lampiran 35 : Foto Lembar Wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : Senin / 5 / Oktober / 2022

Sekolah : SMA 2 Palopo

Kelas : X MIPA 6

Narasumber : ZALUA GANIA

Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	✓	
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	✓	
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	✓	
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	✓	
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	✓	
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	✓	
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓	✓
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	✓	
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	✓	
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	✓	✓

Gambar 9 : Hasil wawancara siswa

**LEMBAR WAWANCARA SISWA**

Hari/tanggal observasi : Senin 03 / 10 2022

Sekolah : SMAN 2 Palopo

Kelas : X IPA 6

Narasumber : Donu darMowon

Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	✓	
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	✓	
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	✓	
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	✓	
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	✓	
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	✓	
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓	✓
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	✓	
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	✓	
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	✓	✓

Gambar 10 : Hasil wawancara siswa

Lampiran 36 : Foto Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : 3-10-2022  
 Sekolah : SMAN 2 Palopo  
 Kelas : X MIPA 6  
 Narasumber : NABILAH MALIKA AVEIL NUF ILLAH  
 Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 11 : Hasil wawancara siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal observasi : Senin  
3-10-2022  
 Sekolah : SMAU 2 PALOPO  
 Kelas : X IPA 6  
 Narasumber : AIFIRA SAISA  
 Observer : Adinda Rahayu

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing itu menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar menyenangkan atau tidak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda aktif dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah anda setuju dengan penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah anda menyukai pembelajaran secara berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	apakah anda merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Apakah pembelajaran metode snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Apakah anda memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Apakah anda keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	menurut anda apakah pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 12 : Hasil wawancara siswa

Lampiran 37 : Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir Siswa					
No	Nama Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Abhyzar Al-Fathir S				
2	Aidil Ahmad Farel				
3	Afry Zulhijjah				
4	Al Ikhlas				
5	Albit Aliatar Labite				
6	Alfira Salsa				
7	Andi Safina Rahmidini				
8	Andi Safira Rahmadani				
9	Asrul Omandam				
10	Asraf Omandam				
11	Azizah Nurul Rahmi				
12	Danu Darmawan				
13	Esra				
14	Irfan Afif Abbas				
15	Jingga				
16	Keisyah Putri Agustiani				
17	Muhammad Raysa				
18	Meilani				
19	Mu. Akbar Nahrum				
20	Muh. Alif Fauzan				
21	Muhammad Dafa Sauki				
22	Mutia Farida				
23	Mutmainna				
24	Nahla Malika Avril Nur Illa				
25	Resky Putri				
26	Safira				
27	Septiani Salong				
28	Seyla Katani				
29	Najlah Mutia				
30	Zahwa Gania				
31	Utami Risqy Aulia				
32	Uais Al Qorni Rais				



Lampiran 38 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA  
PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA N 2 Palopo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Materi Pokok : **Iman Kepada Allah.**  
**Metode Pembelajaran: Snowball Throwing**  
 Kelas/Semester : X.6/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2x 45Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran , Peserta didik diharapkan mampu  
 a. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir.  
 b. Memiliki sikap keluhuran budi, kokoh berpendirian pemberi rasa aman tawakkal dan adil sebagai implementasi pemahaman al- Asmaul al-Husna.

**B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar**

Media : *lembar kertas siswa*  
 Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Isla kelas X kementerian Pendidikan agama dan kebudayaan 2017, internet, buku referensi yang relefan.

**C. Kegiatan Pembelajaran**

*Pertemuan ke-1*

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh ( tujuan dan manfaat ) dengan mempelajari materi: **Iman Kepada Allah**
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh yakni metode pembelajaran *Snowball Throwing*

**KegiatanInti ( 60 Menit )**

<b>Kegiatan Literasi</b>	▪ Peserta didik diberi bahan bacaan yang terkait dengan materi Iman Kepada Allah,
<b>Critical Thinking</b>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi: Iman Kepada Allah ▪ Memberikan stimulus kepada peserta didik agar peserta didik bertanya
<b>Collaboration</b>	▪ Peserta didik dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk menganalisis makna Asmaul husna Al- ▪ Masing-masing anggota kelompok membuat satu pertanya pada lembar kertas kerja yang telah diberikan
<b>Communication</b>	▪ Peserta didik yang mendapat pertanyaan dari kelompok lain, menjawab pertanyaan didepan kelas ▪ Setiap kelompok melakukan diskusi guna mengomentari dan menanggapi jawaban dari kelompok lain

<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>dengan</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>
-------------------	---

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan bahan selanjutnya.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Membaca do'a penutupan " Alhamdulillah"

#### **D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Pengetahuan: Menganalisis Makna al-Asmaul al-Husna:

Keterampilan: menjelaskan secara lisan al-Asma al-Husna



Lampiran 39 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA N 2 Palopo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Materi Pokok : **Iman Kepada Allah**  
**Metode Pembelajaran : Snowball Throwing**  
 Kelas/Semester : X.6/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 x 45Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu

- a. Menganalisis makna al-Asma al-Husna
- b. Menyajikan hubungan makna-makna al-Asmau al-Husna: al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil

**B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar**

Media : Lembar Kertas Kerja Siswa,  
 Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Isla kelas X kementerian Pendidika agama dan kebudayaan internet,buku referensi yang relefan.

**C. Kegiatan Pembelajaran**

<i>Pertemuan ke-2</i>	
<b>Kegiatan Pendahuluan ( 15 menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sera mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan ke materi selanjutnya</li> <li>3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh ( tujuan dan manfaat ) dengan mempelajari materi: Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh yakni metode <i>Snowball Throwing</i>.</li> <li>4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh ( <i>Snowball Throwing</i>)</li> </ol>	
<b>KegiatanInti ( 60 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi panduan untuk melihat , mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi</li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. <u>Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi</u></li> </ul>
<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta kembali ke kelompok masing- masing yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendiskusikan menemukan informasi, mempresentasian ulang dan saling bertukar informasi mengenai</li> <li>▪ <b>Masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dilemparkan ke pada</b></li> </ul>

<b>Communication</b>	▪ Peserta didik mempresentasikan jawaban dari pertanyaan peserta didik lain, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan bahan selanjutnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan " Alhamdulillah"</li> </ol>	

#### **D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian Pengetahuan; menyajikan hubungan makna-makna al- Asmaul al-Husna al-Karim, al-Mukmin, al Wakil, al- Matin, al- Jami, al-Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil.  
 Penilaian Keterampilan: menjelaskan dan membaca Asmaul Husna



Lampiran 40 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA N 2 Palopo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : **Iman Kepada Malaikat**  
 Metode Pembelajaran : *Snowball Throwing*  
 Kelas/Semester : X. 6/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2x45Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran Peserta didik diharapkan mampu

- a. siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- b. Siswa mampu memahami arti mengapa kita harus beriman kepada malaikat.
- c. Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh berperilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- d. Memberikan stimulus agar peserta didik bertanya

**B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar**

Media : *Lapto, LKS, Al-Qur'an lembar penilaian,*  
 Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Isla kelas X kementerian Pendidikan agama dan kebudayaan 2017, internet, buku referensi yang relefan.

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

*Pertemuan ke-3*

**Kegiatan Pendahuluan ( 15 menit)**

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan ke materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh ( tujuan dan manfaat ) dengan mempelajari materi: **Beriman Kepada Malaikat.**
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh yakni metode pembelajaran *Snowball Throwing*

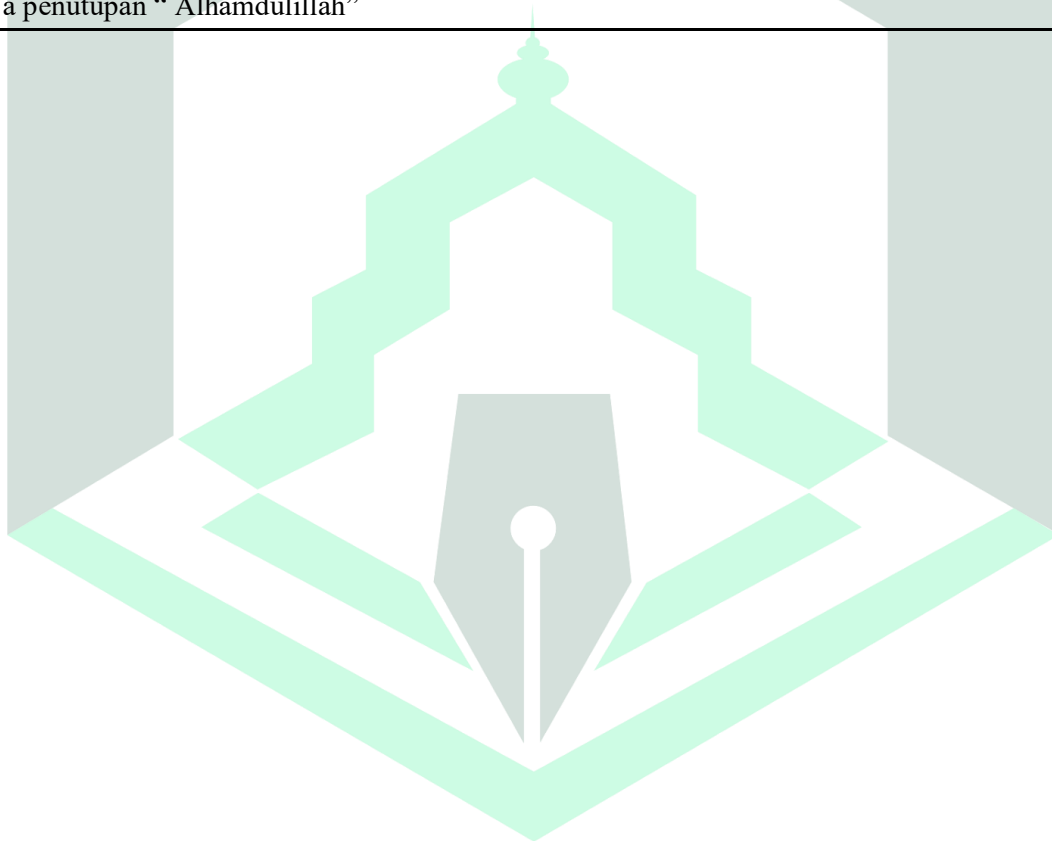
**Kegiatan Inti ( 60 Menit )**

<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat , mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Iman Kepada Malaikat.</b></li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Iman Kepada Malaikat</b></li> <li>▪ Memberikan stimulus kepada peserta didik agar peserta didik bertanya</li> </ul>

<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan menemukan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai <b>Iman Kepada Malaikat</b></li> <li>▪ Masing-masing anggota kelompok membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang telah diberikan</li> <li>▪ Peserta didik yang mendapat pertanyaan dari kelompok lain, menjawab pertanyaan didepan kelas</li> <li>▪ Setiap kelompok melakukan diskusi guna mengomentari dan menanggapi jawaban dari kelompok lain</li> </ul>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi mengenai materi “Iman Kepada Malaikat”
<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Iman Kepada Malaikat</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan bahan selanjutnya.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Membaca do'a penutupan “ Alhamdulillah”



Lampiran 41 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA N 2 Palopo  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : **Iman Kepada Malaikat**  
 Metode Pembelajaran : Snowball Throwing  
 Kelas/Semester : X.6/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2x45Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu

- a. Peserta didik mengungkapkan nama-nama malaikat dengan tugasnya
- b. Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku iman kepada malaikat sebagaimana disebut dalam al-Quran.

**B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar**

Media : *Laptop, LKS*  
 Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Isla kelas X kementerian Pendidikan agama dan kebudayaan 2017, internet, buku referensi yang relevan.

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

*Pertemuan ke-4*

**Kegiatan Pendahuluan ( 15  
menit)**

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sera mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan ke materi selanjutnya
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh ( tujuan dan manfaat ) dengan mempelajari materi:  
**“Iman Kepada Malaikat”**
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

**KegiatanInti ( 60  
menit)**

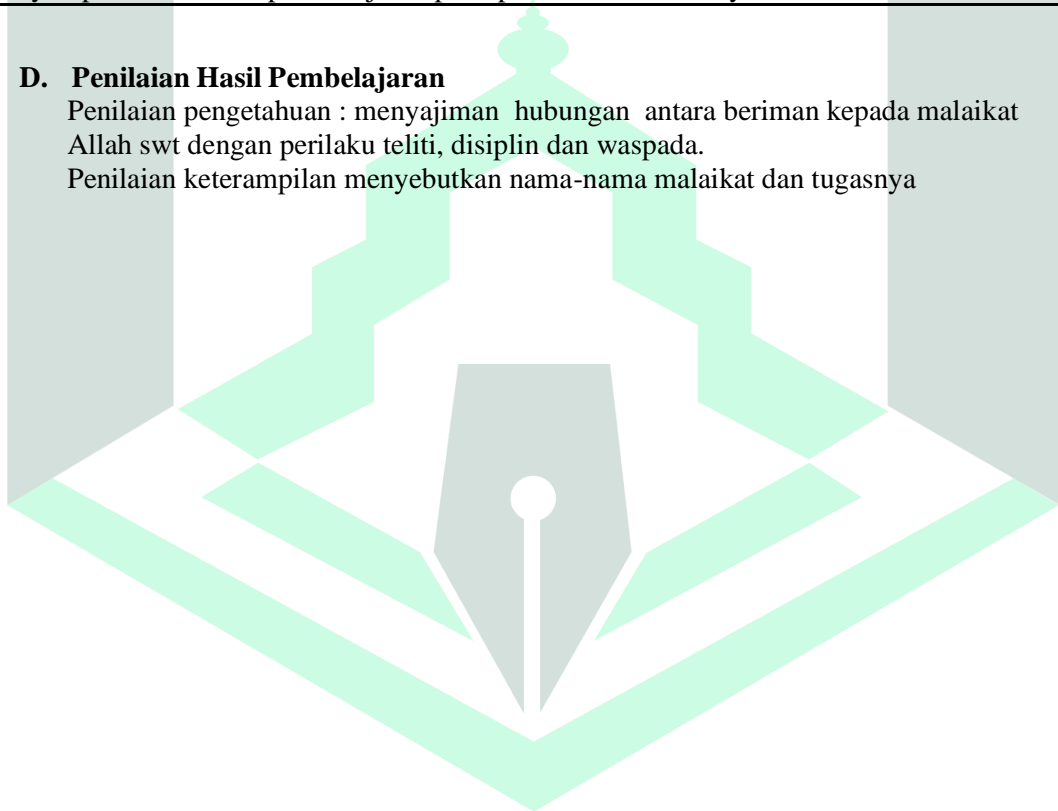
<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat , mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Terkait materi “ Iman Kepada Malaikat Allah</li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi “ <b>Iman Kepada Malaikat</b>”</li> <li>▪ Memberikan stimulus kepad peserta didik agar peserta didik bertanya.</li> </ul>

<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dan diberikkan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi tentang “<b>Iman Kepada Malaikat</b>”</li> <li>▪ Masing-masing anggota kelompok membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang telah diberikan</li> <li>▪ Peserta didik yang mendapat pertanyaan dari kelompok lain, menjawab pertanyaan didepan kelas</li> <li>▪ Setiap kelompok melakukan diskusi guna mengomentari dan menaggapi jawaban dari</li> </ul>
<b>Communication</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presenta Isi mengenai materi “Iman Kepada Malaikat”</li> </ul>
<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait“<b>Iman Kepada Malaikat</b>”Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembalihal-hal yang belum dipahami</li> </ul>
<b>KegiatanPenutup (15</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakansebagai bahan masukan untuk perbaikan bahan selanjutnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	

#### **D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian pengetahuan : menyajiman hubungan antara beriman kepada malaikat Allah swt dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada.

Penilaian keterampilan menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya





## RIWAYAT HIDUP



**Adinda Rahayu**, lahir di Batu pada tanggal 13 Mei 2000.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Baktiar dan ibu Danawati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Batu Mancani Kec Telluwanua. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 255 Mancani . Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 9 Kota Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo. Setelah lulus di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis : *adindarahayunur@gmail.com*